

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *EVERYONE IS
A TEACHER HERE* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PERJUANGAN
BANGSA INDONESIA MELAWAN PENJAJAH KELAS V
MI AL-WATHONIYYAH KOTA SEMARANG
TAHUN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
UMI MUALIFAH
NIM: 123911111

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Mualifah
NIM : 123911111
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MELAWAN PENJAJAH KELAS V MI AL-WATHONIYYAH KOTA SEMARANG TAHUN 2015/2016

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang , 08 Juni 2016
Pembuat Pernyataan,



Umi Mualifah
NIM: 123911111



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295
Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Efektifitas Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang Tahun 2015/2016

Nama : Umi Muallifah

NIM : 123911111

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 08 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Penguji I

H. Fakrur Rozi, M. Ag

NIP: 19691220 199503 1 001

Penguji III

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd

NIP: 19611205 199303 2 001

Penguji II

Drs. H. Sholeh Kaelani, M.Pd

NIP: 19521220 199503 1 001

Penguji IV

Zulaikhah, M.Pd

NIP: 19760130 200501 2 001

Pembimbing

Dr. Ni. Sukasih, M.Pd

NIP: 19570202 199203 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 08 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Efektifitas Penggunaan Metode *Every One Is A Teacher Here* Dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang Tahun 2015/2016**

Nama : Umi Mualifah

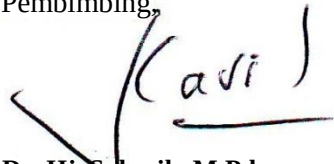
NIM : 123911111

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam siding Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP:19570202 199203 2 001

ABSTRAK

Judul : **Efektifitas Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang Tahun 2015/2016**

Nama : Umi Mualifah

NIM : 123911111

Skripsi ini membahas tentang efektifitas penggunaan metode *everyone is a teacher here* dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang tahun 2015/2016. Kajiannya dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS yang hanya memenuhi standar ketuntasan minimal. Hal itu disebabkan oleh pemahaman siswa yang kurang terhadap materi yang diajarkan, karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang beragam dan media yang masih minim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *everyone is a teacher here* dengan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang Tahun 2015/2016. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan “Apakah penggunaan metode *everyone is a teacher here* dengan media audio visual efektif terhadap hasil belajar materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang Tahun 2015/2016?”

Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian eksperimen dengan desain “*Pretest-Posttest Control Group Design*” yang dilaksanakan di MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang. Madrasah tersebut dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan data keadaan peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V, yang terdiri dari kelas V.1 dan kelas V.2. Kelas V.1 sebagai kelas kontrol terdiri dari 27 peserta didik dan kelas V.2 sebagai kelas eksperimen terdiri dari 30 peserta didik. Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode tes. Sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu kedua kelas diuji

keseimbangannya dengan uji normalitas, homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata dengan menggunakan nilai *pre test*. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan berbeda, kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan metode *everyone is a teacher here* dengan media audio visual. Setelah data didapat dari uji *post test* terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Kemudian data dianalisis dengan uji perbedaan rata-rata (uji *t*).

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa penggunaan metode *every one is a teacher here* dengan media audio visual efektif terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS materi pokok perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang tahun 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan kelas eksperimen = 74,267 dan rata-rata kelas kontrol = 64,444. Ini berarti ini berarti rata-rata hasil belajar IPS peserta didik yang diajar menggunakan metode *every one is a teacher here* dengan media audio visual lebih tinggi dibandingkan pada rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata (uji *t*) dengan taraf signifikansi = 5% diperoleh $t_{hitung} = 2,875$, sedangkan $t_{tabel} = 2,00$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa pula tercurahkan kehadiran beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan seoga mendapatkan syafa'atnya dihari kiamat nanti.

Skripsi yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang Tahun 2015/2016” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Dr. Hj. Sukasih, M. Pd. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

3. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti selama dibangku kuliah
4. Bapak Shidiq Purnomo, S.Pd.I selaku kepala MI Al-Wathoniyyah Semarang, bapak M. Ihsan, S.Pd.I dan Ibu Nur I'annah, S.Pd.I selaku guru kelas V MI Al-Wathoniyyah Semarang yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti mengadakan penelitian.
5. Keluargaku tercinta khususnya kedua orang tuaku ayahanda Zainal Arifin dan ibunda Lastri yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberikan kasih sayang serta motivasi sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan lancar. Serta saudaraku Rizal Latief Maulana yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan ketika penelitian.
6. Teman-temanku Rajefi, Ratna, Zemi, Asni, Ragil yang selalu memberikan makna persahabatan. Semoga Allah mempererat tali persaudaraan yang telah kita jalin bersama. Canda, tawa, serta duka kita bersama tak akan pernah terlupakan.
7. Seluruh teman-teman PGMI C 2012 yang memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti agar menyelesaikan studi ini, semoga kita mendapatkan masa depan yang terbaik.

Peneliti tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan doa semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka. Demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, Juni 2016

Penulis,

Umi Muallifah

NIM. 123911111

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Metode <i>Every One Is A Teacher Here</i>	9
2. Media Audio Visual.....	12
3. Hasil Belajar	14
4. Tinjauan Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah	19
B. Kajian Pustaka.....	25
C. Rumusan Hipotesis.....	28

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	48
B. Analisis Data	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	56

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 1	NAMA PESERTA DIDIK KELAS UJI COBA
LAMPIRAN 2	KISI-KISI TES UJI COBA
LAMPIRAN 3	SOAL UJI COBA
LAMPIRAN 4	LEMBAR JAWAB UJI COBA
LAMPIRAN 5	KUNCI JAWABAN TES UJI COBA
LAMPIRAN 6	PERHITUNGAN ANALISIS SOAL UJI COBA

LAMPIRAN 7	PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL UJI COBA
LAMPIRAN 8	PERHITUNGAN RELIABILITAS SOAL UJI COBA
LAMPIRAN 9	PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL UJI COBA
LAMPIRAN 10	PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL UJI COBA
LAMPIRAN 11	NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN
LAMPIRAN 12	NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL
LAMPIRAN 13	DAFTAR NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL
LAMPIRAN 14	UJI NORMALITAS DATA AWAL KELAS EKSPERIMEN
LAMPIRAN 15	UJI NORMALITAS DATA AWAL KELAS KONTROL
LAMPIRAN 16	UJI HOMOGENITAS DATA AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL
LAMPIRAN 17	UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATA ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL
LAMPIRAN 18	RENCANA PELAKSANAAN KELAS EKSPERIMEN

LAMPIRAN 19	RENCANA PELAKSANAAN KELAS KONTROL
LAMPIRAN 20	KISI-KISI SOAL POST TEST
LAMPIRAN 21	SOAL POST TEST
LAMPIRAN 22	LEMBAR JAWAB SOAL POST TEST
LAMPIRAN 23	KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST
LAMPIRAN 24	DATA NILAI POST TEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL
LAMPIRAN 25	UJI NORMALITAS DATA NILAI POST TEST KELAS EKSPERIMEN
LAMPIRAN 26	UJI NORMALITAS DATA NILAI POST TEST KELAS KONTROL
LAMPIRAN 27	UJI HOMOGENITAS DATA POST TEST ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL
LAMPIRAN 28	UJI PERBEDAAN DUA RATA RATA DATA POST TEST ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL
LAMPIRAN 29	DOKUMENTASI RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian , 31.
- Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal, 38.
- Tabel 3.3 Tabel Persentase Tingkat Kesukaran, 41.
- Tabel 3.4 Tabel Daya Pembeda Butir Soal, 43.
- Tabel 4.1 Daftar Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen, 50.
- Tabel 4.2 Daftar Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol, 51.
- Tabel 4.3 Uji Normalitas KelasEksperimen dan Kelas Kontrol, 51.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses perubahan perilaku untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan sesuatu hal baru serta diarahkan pada suatu tujuan. Belajar juga merupakan proses berbuat melalui berbagai pengalaman dengan melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari. Belajar dapat dilakukan secara individu atau dengan keterlibatan orang lain.¹ Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang dipergunakan untuk melaksanakan proses belajar. Proses belajar di sekolah tidak dilakukan secara individu, tetapi dengan keterlibatan orang lain yaitu guru.

Wittig Arno F. dalam bukunya *Psychology Of Learning*, *“Learning can be defined as any relatively permanent change in a organism’s behavioral repertoire that occurs as a result of experience”*.² Maksudnya yaitu belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang terjadi karena didahului oleh pengalaman.

¹ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 14

² Wittig, Arno F., *Psychology Of Learning*, (Amerika : McGraww-Hill, 1981), hlm. 2

Belajar juga memegang peranan penting dalam mewujudkan usaha pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara serta menjadi wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Proses pembelajaran harus membuat peserta didik aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti yang telah tercantum dalam Undang-undang di atas. Untuk mewujudkan tujuan tersebut tentunya dalam setiap kegiatan belajar mengajar guru sangat dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Kegiatan tersebut dimaksudkan agar kegiatan belajar di dalam kelas tidak terjadi kegiatan yang *teacher centered*, namun mampu menjadi kegiatan pembelajaran yang *“student centered”*. Kegiatan yang berbasis pada siswa tentu akan lebih mengaktifkan semua indera pada diri mereka. Mereka

³Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1)

tidak hanya diam dan mendengarkan ataupun mencatat yang guru sampaikan ataupun ditulis.

Metode mengajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar yang amat berperan penting dan ikut ambil bagian terhadap keberhasilan belajar. Metode dalam mengajar mempunyai kedudukan yang sangat penting, yaitu sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai metode pembelajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Metode berhubungan dengan cara bagaimana membelajarkan materi yang tepat kepada anak didik dengan teknik penyajian yang tepat serta anak didik dapat belajar dengan efektif dan efisien.

Guru harus memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara independen dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya agar kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa dapat berjalan dengan baik. Serta melatih mereka dengan memerhatikan ketrampilan yang dibutuhkan untuk berbuat secara efektif. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mencakup berbagai teknik, seperti mengganti sistem penyajian yang menggunakan ceramah dengan pengalaman belajar aktif, menetapkan teknik *open-ended problem* (permasalahan terbuka) merupakan pendekatan pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki metode penyelesaian yang benar lebih dari satu, melibatkan peserta didik

⁴ Saiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Metode belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 82

dalam simulasi dan bermain peran, dan menggunakan *self-phase* dan *cooperative learning*.⁵

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pelajaran yang tidak disukai siswa. Ini karena materi dalam mata pelajaran tersebut banyak berupa fakta yang perlu dihafal oleh peserta didik. Sedangkan kemampuan menghafal setiap peserta didik tentunya berbeda. Selama ini mata pelajaran IPS terkesan membosankan karena harus banyak menghafal, ditambah dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan guru berupa kegiatan pembelajaran yang kurang bisa memotivasi siswa agar berperan aktif. Ini terbukti pada materi sejarah kerajaan Hindu-Budha yang diajarkan pada semester ganjil, yang mana materi tersebut juga termasuk materi yang banyak hafalannya. Banyak siswa MI Al-Wathoniyyah yang nilai hasil belajarnya hanya sebatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 60.

Beberapa guru masih sering bahkan selalu menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Mereka hanya memberikan pengetahuan tanpa adanya pembelajaran yang mampu membangun pemahaman siswa. Dalam pembelajaran IPS siswa masih dijadikan sebagai objek pembelajaran. Sehingga pembelajaran IPS terkesan monoton dan kurang mengesankan, dan akan berujung pada ketidaktertarikan siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Dengan menggunakan pembelajaran yang

⁵ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 13

mampu mengaktifkan peserta didik, tentu hasil belajar mereka juga akan bertambah. Secara teori apabila peserta didik terlibat atau mempunyai pengalaman dalam pembelajaran, maka mereka akan lebih memahami materi.

Selain penggunaan metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik, guru juga harus memilih perantara agar pesan dari materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Perantara tersebut berupa media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media sangat diperlukan, guna memperlancar proses komunikasi pembelajaran. Melalui media, pembelajaran akan lebih terarah sesuai tujuan yang dikehendaki. Tujuan media dalam kegiatan pembelajaran ialah untuk membantu siswa lebih cepat mengetahui, memahami, dan upaya terampil dalam mempelajari sebuah materi yang dipelajari. Selain itu, juga untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, aktif, efektif, dan efisien.⁶ Oleh karena itu, dengan adanya media pembelajaran ini, tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan lebih mudah.

Metode pembelajaran yang aktif dan dipadukan media yang sesuai diharapkan pembelajaran akan menjadi efektif dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih tertarik dengan mata pelajaran IPS. Jika siswa sudah mempunyai ketertarikan dalam belajar, maka pembelajaran akan berjalan sebagaimana mestinya

⁶ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 207

dan pembelajaran akan membuahkan hasil maksimal. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode *every one is a teacher here* agar setiap peserta didik bisa bertindak sebagai pengajar/pendidik bagi temannya. Metode ini merupakan metode yang mudah digunakan untuk memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu.

Metode *every one is a teacher here* yang dikombinasikan dengan media audio visual yang mana dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan. Melalui metode ini tercipta belajar mandiri maupun belajar bersama antar siswa dengan guru sebagai fasilitator, dan media yang digunakan siswa dalam belajar secara konkrit, sehingga materi yang diajarkan menjadi pemahaman yang mendalam. Dengan adanya pemahaman yang mendalam peserta didik lebih menguasai materi serta hasil belajar menjadi lebih memuaskan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

“Apakah penggunaan metode *every one is a teacher here* dengan media audio visual efektif terhadap hasil belajar materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang tahun 2015/2016 ?”

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan yang hendak peneliti capai dalam melaksanakan penelitian ini adalah “untuk mengetahui keefektifan

penggunaan metode *every one is a teacher here* dengan media audio visual terhadap hasil belajar materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah kelas V MI Al-Wathoniyyah kota Semarang tahun 2015/2016”

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil dan manfaat yang baik bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini dapat memberi masukan/informasi (referensi) dan khazanah keilmuan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di MI Al-Wathoniyyah kota Semarang

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi guru

- a) Dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung.
- b) Sebagai referensi bagi guru dalam meningkatkan pembelajaran IPS menggunakan metode *everyone is a teacher here* berbantuan media audio visual.
- c) Mengembangkan kurikulum di tingkat kelas, serta untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.

- d) Membuat guru lebih kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu dengan mengembangkan pembelajaran yang inovatif dengan menerapkan multi metode dan media.
- 2) Manfaat bagi siswa
- a) Meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran IPS.
 - b) Melatih siswa untuk dapat memahami isi dari suatu bahan pelajaran yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar.
 - c) Meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Manfaat bagi sekolah
- a) Digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* berbantuan media audio visual.
 - b) Menumbuhkan kerja sama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di madrasah Al-Wathoniyyah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode *Every One Is A Teacher Here*

a. Pengertian Metode *Every One Is A Teacher Here*

Metode berasal dari kata “method” yang berarti cara. Pembelajaran tanpa metode tidak akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu, metode menjadi sesuatu yang sangat urgen dan signifikan dalam mewujudkan mutu pembelajaran.¹ Menurut Wina Sanjaya dalam buku Mulyono yang berjudul strategi pembelajaran, metode adalah “*a way in achieving something*”. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.² Dengan demikian metode merupakan upaya untuk mewujudkan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Every one is a teacher here merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan

¹ Saekan Muchith,dkk, *Coopeative Learning*, (Semarang : RaSAIL Media Group, 2010), hlm. 18

² Mulyono, *Strategi Pembelajaran : Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang : UIN Maliki Press, 2012), hlm. 16

maupun individual. Metode ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.³ Melalui metode *every one is a teacher here* tersebut, hasil yang diharapkan adalah :

- 1) Setiap diri masing-masing siswa berani mengemukakan pendapat (menyatakan dengan benar) melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya berdasarkan sumber bacaan yang diberikan
- 2) Mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakannya di depan kelas
- 3) Siswa lain, yang berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban dari temannya yang disanggah
- 4) Terlatih dalam menganalisa masalah dan hasil kajian pada masalah yang dikaji.

Metode *every one is a teacher here* adalah cara untuk mewujudkan tujuan pembelajaran aktif dengan siswa yang berperan menjadi guru bagi teman-temannya.

b. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Every One Is A Teacher Here*

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode *every one is a teacher here* adalah sebagai berikut:

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 110

- 1) Bagikan sebuah kartu indeks kepada setiap siswa dalam kelas
- 2) Mintalah kepada para siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan dari bidang studi atau materi yang baru saja diajarkan. Cukup satu pertanyaan saja. Lebih baik lagi jika siswa diarahkan agar pertanyaannya ringkas saja, yang penting esensinya relevan, dan tulisannya dapat dibaca oleh siswa lain.
- 3) Kumpulkan kartu indeks, lalu acaklah kartu-kartu indeks tersebut sedemikian rupa sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa, sehingga tidak ada satu pembelajar pun yang menerima soal yang dibuatnya sendiri.
- 4) Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca dan mencoba memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu indeks.
- 5) Mintalah para siswa secara sukarela atau anda dapat menunjuk secara acak seorang siswa untuk membaca dengan suara keras pertanyaan tersebut, dan mencoba menjawabnya.
- 6) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa yang lain untuk menanggapi.
- 7) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sampai waktu yang disediakan habis.
- 8) Jika tidak cukup waktunya, sisa pertanyaan yang belum dijawab dapat diterangkan secara ringkas oleh guru pada sesi pembelajaran berikutnya.⁴

Dalam kegiatan pembelajaran siswa harus bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap teman-teman sekelasnya. Setiap siswa harus mampu membuat pertanyaan dan harus mampu menjawab pertanyaan yang ia dapatkan.

⁴ Warsono & Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 46-47

c. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Metode *everyone is a teacher here* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya:

- 1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali segar.
- 2) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- 3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.⁵

Sedangkan kekurangan metode *every one is a teacher here* antara lain:

- 1) Memerlukan banyak waktu.
- 2) Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.
- 3) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.⁶

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وَسْأَءِل) atau

⁵ Syaiful Bahri Djamarah&Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,1997), hlm 107

⁶ Syaiful Bahri Djamarah&Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ... hlm 107

pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁷ Menurut Yusufhadi Miarso media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian, dan kemauan si pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.”⁸ Sedangkan *Education Association* mengartikan “media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan, baik dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat memengaruhi efektivitas program instruksional.”⁹

Dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai perantara menyampaikan sebuah pesan, supaya pesan tersebut dapat tersampaikan dengan tepat dan diterima serta dipahami sebagaimana mestinya.

b. Media Audio Visual

Media hasil teknologi Audio Visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 3

⁸ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 458

⁹ Asnawir dan Basyirudin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 11

menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.¹⁰ Media audio visual merupakan penggabungan dari media yang berbasis audio dan media yang berbasis visual. Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal.¹¹ Sedangkan media berbasis visual adalah media yang memvisualisasikan pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa yang dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ilustrasi, sketsa/gambar garis.¹² Media audio visual tidak hanya mengaktifkan indera pendengaran, tetapi juga indera penglihatan. Jadi siswa tidak hanya diam mendengarkan tetapi juga mampu aktif menyaksikan apa yang ditampilkan guru dengan media audio visual.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sutratinah, hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam

¹⁰ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 34

¹¹ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*,... hlm. 65

¹² Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, ... hlm. 104

simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹³ Menurut Anas Sudijono, hasil belajar adalah perkembangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh para peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil usaha yang telah dicapai oleh setiap anak melalui proses belajar mengajar pada jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam symbol, angka, maupun huruf.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada pada diri peserta didik. Yang termasuk dalam faktor intern adalah:

- a) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh
- b) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan

¹³ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*, (Jakarta : Bina Aksara, 2001), hlm. 43

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 460

- c) Faktor kelelahan, dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani seperti lemah lunglai, sedangkan kelelahan rohani seperti adanya kelesuan dan kebosanan.¹⁵

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.¹⁶ Adapun yang termasuk dalam faktor eksternal antara lain:

a) Lingkungan Sosial dan Non Sosial

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga peserta didik itu sendiri. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal seseorang, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan pelajar.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu peserta didik yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 54-60

¹⁶ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm. 100-101

sekolah, suri tauladan orang tua, dan guru merupakan contoh konkret motivasi ekstrinsik.

c. Cara Mendapatkan Nilai Hasil Belajar

Hasil belajar bisa diperoleh dengan cara evaluasi hasil belajar. Alat untuk mengukur hasil belajar ini disebut juga dengan instrumen penilaian. Instrumen hasil belajar peserta didik secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1) Tes

Tes dapat diartikan sebagai salah satu alat atau instrumen yang dipakai untuk mengukur sesuatu. Dalam konteks pengukuran dan penilaian, tes dapat diartikan sebagai teknik atau instrumen pengukuran yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab, atau tugas yang harus dilakukan secara khusus untuk mengetahui potensi, kemampuan dan ketrampilan peserta didik sehingga menghasilkan data atau skor yang dapat diinterpretasikan.¹⁷

2) Non tes

Instrumen non tes berupa pedoman observasi, *check list*, *rating scale*, angket dan rubrik. Angket

¹⁷ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 44

dapat berupa skala sikap (*attitude scale*) maupun laporan pribadi (*self report*).¹⁸

d. Aspek Penilaian Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana hasil belajar dibagi dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.¹⁹

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu : pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).²⁰ Hasil belajar berupa pemahaman peserta didik mampu menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu menerima (*receiving*), menjawab (*responding*), menilai (*valuing*), organisasi

¹⁸ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 90

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22

²⁰ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 103-113

(*organization*), dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar kemampuan dan ketrampilan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomotorik yaitu gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan *interpretative*.²¹

4. Materi IPS

a. Pendudukan Jepang di Indonesia

Perang Pasifik meletus setelah Jepang mengebom pangkalan laut Amerika Serikat di Pearl Harbour. Serangan ini terjadi pada 8 Desember 1941. Kedudukan Belanda di Indonesia juga terancam oleh Jepang. Pada Januari 1942 Jepang berhasil menduduki Balikpapan dan Tarakan (Kalimantan Timur). Sasaran Jepang selanjutnya, yaitu Pulau Jawa. Pada awal Maret 1942, pasukan Jepang

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22-23

mendarat di Teluk Banten, Eretan, dan Kragan (Jawa Tengah).

Pada 8 Maret 1942, Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang di Kalijati, Subang (Jawa Barat). Penyerahan kekuasaan dari Belanda kepada Jepang dilakukan oleh Letnan Jenderal N. Terpoorten kepada Letnan Jenderal Hitoshi Imamura. Dengan demikian, berakhirilah kekuasaan Belanda di Indonesia. Jepang mulai melakukan penjajahan dan pendudukan di Indonesia. Untuk mencapai maksudnya itu, Jepang mengumandangkan semboyan Gerakan Tiga A. Yakni Jepang Cahaya Asia, Jepang Pelindung Asia, dan Jepang Pemimpin Asia.

Jepang membebaskan pemimpin-pemimpin yang ditahan pada masa penjajahan Belanda. Di antaranya Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Sutan Syahrir. Jepang juga memperbolehkan bendera Merah Putih dikibarkan di seluruh Indonesia. Bahkan, sewaktu Jepang akan datang ke Indonesia diperdengarkan lagu Indonesia Raya ciptaan W.R. Supratman melalui radio. Di samping itu, Jepang melarang penggunaan bahasa Belanda di Indonesia. Kemudian menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di sekolah.

Setelah menguasai Indonesia, Jepang membagi wilayah Indonesia menjadi tiga wilayah pertahanan.

Wilayah I (Jawa dan Madura), wilayah II (Sumatra dan kepulauan di sekitarnya), dan wilayah III (Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Bali, dan Nusa Tenggara).

b. Sebab dan Akibat Pengerahan Tenaga Romusha oleh Jepang terhadap Penduduk Indonesia

Pada mulanya, bangsa Indonesia tertarik dengan propaganda Jepang. Akan tetapi, sikap dan tindakan Jepang tidak berbeda dengan kaum penjajah lainnya. Jepang bertindak kejam, menindas, dan menyengsarakan rakyat Indonesia. Untuk memenuhi tenaga manusia, Jepang menerapkan sistem kerja paksa di negara jajahannya. Orang-orang dipaksa bekerja untuk kepentingan Jepang yang dinamakan romusha. Para romusha dipaksa bekerja berat tanpa menerima upah.

Pengerahan tenaga romusha menyebabkan penduduk Indonesia berkurang akibat meninggal dunia. Penderitaan itu meninggalkan rasa ketakutan bagi mereka yang pernah mengalaminya. Pendudukan Jepang di Indonesia membawa malapetaka bagi rakyat Indonesia. Propaganda dan janji-janji Jepang hanya tipuan belaka. Selama dijajah Jepang, rakyat Indonesia semakin miskin, bodoh, dan menderita.²²

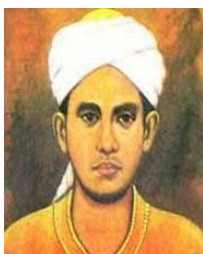
²² Sutrisno, dkk, *Mengenal Lingkungan Sosialku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI kelas V*, (Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 113-114

c. Perlawanan Terhadap Jepang

1) Perjuangan Melawan Jepang di Aceh

Perlawanan rakyat Aceh terjadi di Cot Plieng. Perlawanan ini dipimpin oleh Teuku Abdul Jalil. Ia adalah seorang guru mengaji. Peristiwa ini berawal dari sikap tentara Jepang yang bertindak sewenang-wenang. Rakyat diperas dan ditindas. Jepang berusaha membujuk Teuku Abdul Jalil untuk berdamai. Namun, Teuku Abdul Jalil menolaknya. Akhirnya, pada 10 November 1942 Jepang menyerang Cot Plieng. Mereka berhasil memukul mundur pasukan Jepang. Serangan Jepang yang kedua pun gagal. Tentara Jepang terpaksa kembali ke markasnya di Lhokseumawe. Dalam serangan ketiga, Jepang berhasil setelah membakar masjid yang biasa dipakai beribadah Teuku Abdul Jalil. Teuku Abdul Jalil berhasil meloloskan diri, namun akhirnya tertembak.

2) Perjuangan Melawan Jepang di Sukamanah (Singaparna)



Perlawanan yang terkenal adalah perlawanan rakyat yang dipimpin oleh K.H. Zaenal Mustofa. Ia adalah pemimpin pondok pesantren di Sukamanah, Singaparna, Jawa Barat. Perlawanan ini bermula dari

paksaan Jepang melakukan penghormatan kepada kaisar Jepang.

Akibat penentangan itu, Jepang mengirim pasukan untuk menggempur Sukamanah. Akhirnya meletuslah pertempuran pada 25 Februari 1944. K.H. Zaenal Mustofa berhasil ditangkap. Ia ditahan di Tasikmalaya, kemudian dibawa ke Jakarta untuk diadili. Ia dihukum mati dan dimakamkan di Ancol. Pada 10 November 1974 makamnya dipindahkan ke Taman Makam Pahlawan Tasikmalaya.

3) Perlawanan Rakyat Indramayu

Perlawanan terhadap Jepang juga terjadi di Indramayu pada April 1944. Latar belakang perlawanan ini adalah masalah ekonomi. Rakyat menolak menyerahkan sejumlah padi yang ditetapkan oleh pemerintah Jepang. Kedatangan pasukan Jepang disambut rakyat secara serentak dengan perlawanan. Sementara itu, pada 30 Juli 1944 di Desa Cidempet, Lohbener, dan Sindang (dekat Cirebon) terjadi perlawanan terhadap Jepang. Perlawanan ini dipimpin oleh H. Madriyas, H. Kartiwa, dan Kiai Srengseng.

4) Perlawanan Tentara Pembela Tanah Air (Peta)

Perlawanan tentara Peta terjadi di beberapa tempat, antara lain di Aceh, Cilacap, dan Blitar.

a) Perlawanan Peta di Aceh

Pada November 1944, di Aceh meletus perlawanan yang dipimpin oleh Teuku Hamid. Dalam pertempuran ini, Jepang menyandera seluruh anggota keluarga pelaku perlawanan. Mereka diancam akan dibunuh. Oleh karena itu, Teuku Hamid terpaksa menyerah. Akan tetapi perlawanan dilanjutkan di daerah yang sama, yaitu di Desa Pandreh, Kabupaten Berenaih. Perlawanan ini dipimpin oleh kepala desa dibantu satu regu Giguyun.

b) Perlawanan Peta di Blitar



Perlakuan kejam dengan pekerjaan berat romusha mendorong prajurit berjuang melawan Jepang. Pada 14 Februari 1945, berkobarlah perlawanan Peta di Blitar. Perlawanan ini dipimpin oleh Syodanco Supriyadi, Muradi, Suparyono, dan Bundanco (komandan regu) Sunanto, Sudarmo, Halir Mangkudidjaya. Adapula dr. Ismail sebagai sesepuhnya.

Namun, perlawanan mereka mengalami kegagalan. Anggota Peta yang melawan Jepang

akhirnya dapat ditangkap. Mereka diadili pada 16 April 1945. Ada yang dihukum mati, dipenjara seumur hidup, dan dipenjara satu tahun. Hukuman mati diberikan kepada mereka yang dianggap pemimpin dan terbukti membunuh orang Jepang.²³

B. Kajian Pustaka

1. Diani Herningtyas yang berjudul *Implementasi Metode Everyone Is Teacher Here Berbantuan Media Kliping Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01*. Penelitian ini berbentuk skripsi, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* berbantuan media kliping di kelas V SDN Tugurejo 01. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus setiap siklus dua pertemuan dengan empat tahap penelitian: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kualitas pembelajaran PKn meningkat. Keterampilan guru siklus I (pertemuan 1 dan 2) memperoleh rata-rata skor 42,5 kategori baik, meningkat siklus II (pertemuan 1 dan 2) perolehan 50 kategori sangat baik. Rata-rata aktivitas siswa siklus I 42,36 kategori baik, meningkat siklus II 49,96 kategori

²³ Sutrisno, dkk, *Mengenal Lingkungan Sosialku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI kelas V*, ... hlm. 116-119

sangat baik. Ketuntasan belajar siswa siklus I 59% (20 dari 34 siswa tuntas belajar) dan siklus II ketuntasan meningkat menjadi 82,3% (28 dari 34 siswa tuntas belajar) dan nilai rata-rata kelas 77,42. Dengan demikian metode *Everyone Is Teacher Here* berbantuan media kliping dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 dan disarankan metode *Everyone Is Teacher Here* berbantuan media kliping diterapkan pada mata pelajaran lain.²⁴

2. Indra Mustika yang berjudul *Peningkatan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Model Every One Is A Teacher Here Dalam Materi Dakwah Nabi Muhammad SAW Di Kelas IV MI Darus Sa'adah Tlogosari Kulon Semarang 2013/2014*. Penelitian ini berbentuk skripsi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dapat tidaknya penerapan model *every one is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SKI materi pokok dakwah Nabi Muhammad SAW kelas IV MI Darus Sa'adah Tlogosari Kulon Semarang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 3 tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil evaluasi akhir peserta didik pada tahap pra siklus diperoleh 26,08 %. Pada siklus I diperoleh hasil dengan

²⁴ Diani Herningtyas, *Implementasi Metode Everyone Is Teacher Here Berbantuan Media Kliping Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01*

prosentase 47,82 %, dan pada siklus II diperoleh hasil prosentase yang naik menjadi 78,26%. Dari ketiga thap tersebut jelas bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik sesudah diterapkan model *every one is a teacher here*.²⁵

3. As'ad yang berjudul *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Peredaran Darah Manusia Di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015*. Penelitian ini berbentuk skripsi, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penggunaan media audio visual dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mencapai KKM pada siklus I adalah 24% sedangkan pada siklus II sejumlah 96%. Dengan demikian penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar.²⁶

Dari beberapa kajian diatas dapat diketahui bahwasanya tidak ada kesamaan secara utuh terhadap obyek

²⁵ Indra Mustika, *Peningkatan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Model Every One Is A Teacher Here Dalam Materi Dakwah Nabi Muhammad SAW Di Kelas IV MI Darus Sa'adah Tlogosari Kulon Semarang 2013/2014*

²⁶ As'ad, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Peredaran Darah Manusia Di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015*

penelitian yang akan dilaksanakan. Karena pada penelitian ini peneliti mengujicobakan model pembelajaran *every one is a teacher here* yang dipadukan dengan media audio visual dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran dan media tersebut terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁷ Hipotesis didefinisikan sebagai alternative dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.²⁸

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah “penggunaan metode *Every One Is A Teacher Here* efektif terhadap hasil belajar materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang tahun 2015/2016”

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 96

²⁸ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori & Aplikasi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), cet.3, hlm. 162

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.¹ Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest posttest control group design* yaitu desain eksperimen dengan melihat perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tujuan dari penelitian ini untuk mencapai keefektifan, yakni menempatkan subjek penelitian dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok pertama diberi perlakuan menggunakan metode *every one is a teacher here* dan media audio visual yang disebut kelas eksperimen, sedangkan kelompok kedua diberi perlakuan model pembelajaran dengan metode konvensional yang disebut kelas kontrol. Selanjutnya akan dibandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran IPS materi perjuangan bangsa

¹ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 63

Indonesia melawan penjajah di kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut :²

Kelas	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
Eksperimen	R_1	X_1	O_1
Kontrol	R_2	X_2	O_2

Keterangan :

R_1 = Keadaan awal kelompok eksperimen diberi *pretest*

R_2 = Keadaan awal kelompok kontrol diberi *pretest*

X_1 = Perlakuan dengan metode *every one is a teacher here* dan media audio visual

X_2 = Perlakuan dengan metode konvensional

O_1 = Pengaruh diberikannya perlakuan

O_2 = Pengaruh tidak diberikannya perlakuan

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang yang terletak di jalan K.H Abdurrosyid Bugen, Kelurahan Tlogosari Wetan Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 112

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016, yaitu dari tanggal 8 Januari – 7 Februari 2016.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kelompok	Hari/tanggal	Jam ke-	Kegiatan
1	Kontrol	Senin/18-01-2016	1-2	Pre test, perlakuan I
2	Eksperimen	Selasa/19-01-2016	3-4	Pre test, perlakuan I
3	Kontrol	Rabu/20-01-2016	1-2	Perlakuan II
4	Eksperimen	Jumat/ 22-01-2016	3-4	Perlakuan II
5	Kontrol	Senin/25-01-2016	1-2	Post test
6	Eksperimen	Selasa/26-01-2016	3-4	Post test

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, “populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”³, sedangkan Sudjana memberi definisi “populasi adalah semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas memiliki karakteristik tertentu yang ingin dipelajari

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 130

sifat-sifatnya”⁴. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang tahun ajaran 2015/2016. Dengan kelas V.1 yang berjumlah 27 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas V.2 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas uji coba soal yaitu di kelas VI MI Al-Wathoniyyah yang berjumlah 22 siswa.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti. Adapun sampel dari penelitian ini adalah mengambil seluruh jumlah populasi. Hal tersebut dilakukan karena jumlah populasi yang kurang dari 100 (57). Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi yang akan diteliti tersebut harus diuji homogenitas terlebih dahulu.

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Data yang digunakan adalah data sebelum dikenai perlakuan atau data hasil *pre test*. Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah:⁵

$$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \text{data berdistribusi normal}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 = \text{data tidak berdistribusi normal}$$

Keterangan :

σ_1 = Varians nilai data awal kelas yang dikenai metode *Every One Is A Teacher Here* dan media audio visual

⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2002), hlm. 5

⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, ... hlm. 249-250

σ_2 = Varians nilai data awal kelas yang dikenai pembelajaran konvensional.

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :⁶

1. Menghitung rata-rata
2. Menghitung standar deviasi/varian (S^2) dengan rumus:

$$\text{Varian (SD}^2\text{)} = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{(N-1)}$$

3. Menghitung F dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

4. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Kedua kelas mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$. Ini berarti kedua kelas dikatakan homogen atau berdistribusi normal, tetapi jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka kedua kelas dikatakan tidak homogen atau tidak berdistribusi normal.

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata awal kelompok eksperimen $\bar{x}_1 = 31,500$ dengan $n_1 = 30$ dan rata-rata kelompok kontrol $\bar{x}_2 = 32,259$ dengan $n_2 = 27$.

Dari hasil perhitungan diperoleh :

$$S_1^2 = 251,09$$

$$S_2^2 = 132,66$$

⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, ... hlm. 262

Maka dapat dihitung :

$$F_{hitung} = 1,8927$$

Dengan taraf signifikansi 5% dan dk pembilang = $nb - 1 = (30-1) = 29$, dk penyebut = $nk - 1 = (27-1) = 26$, maka diperoleh $F_{1/2a (nb-1):(nk-1)} = F_{0.05 (29):(26)} = 1,9074048$. Karena $F_{hitung} < F_{1/2a (nb-1):(nk-1)}$ maka H_0 diterima, artinya kelas tersebut homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

D. Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan.⁷ Hal tersebut yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian atau titik fokus yang menjadi pusat perhatian penelitian. Dengan memahami variabel maka akan memudahkan bagi peneliti dalam menganalisis dan mengidentifikasi dengan jelas permasalahan yang akan diteliti dalam setiap variabel. Adapun variabel dalam penelitian menggunakan dua variabel yaitu *independent variable* (variabel bebas) yang berupa variabel X dan *dependent variable* (variabel terikat) yang berupa variabel Y.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab adanya perubahan pada variabel terikat (*independent*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, ... hlm. 60

bebas adalah model pembelajaran yang terdiri dari metode *Every One Is A Teacher Here* (X_1) dan media audio visual (X_2).

- a. Metode *Every One Is A Teacher Here*, dengan indikator :
 - 1) Kemampuan mengemukakan pendapat di depan kelas
 - 2) Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan dari teman
 - 3) Kemampuan peserta didik dalam menganalisa masalah
- b. Media audio visual, dengan indikator :
 - 1) Keaktifan peserta didik dalam menggali dan menemukan informasi
 - 2) Peserta didik mampu mengidentifikasi peristiwa pada video yang ditayangkan
 - 3) Pemahaman peserta didik terhadap video yang ditampilkan

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang, dengan indikator :

- a. Hasil belajar peserta didik meningkat dan mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 60

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian yaitu mengenai daftar nama siswa kelas V.1 dan V.2 MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang. Adapun daftar nama siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen bisa dilihat dalam lampiran 10-11.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁹ Pengumpulan data dengan metode tes ini digunakan untuk mengukur

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 231

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010) hlm. 53

besarnya kemampuan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah. Tes yang digunakan adalah tes berbentuk tertulis, dengan indikator penelitian berupa peserta didik mampu menjelaskan perjuangan tokoh pejuang dalam melawan penjajah.

Tes yang akan digunakan tersebut harus diuji analisis instrumen, yaitu :

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.¹⁰ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu :¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subjek uji coba

65 ¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ...hlm.

72 ¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ...hlm.

- $\sum X$ = jumlah skor item
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total
 $\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Apabila dari hasil perhitungan didapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan menguji 40 butir soal pada 22 siswa kelas VI MI Al-Wathoniyyah, dan taraf signifikan 5% di dapat $r_{tabel} = 0.423$. Item soal dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2

Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal

No	Kriteria	r_{tabel}	Nomor soal	Jumlah
1	Valid	0.423	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 20, 22, 34, 39, 40	17
2	Tidak valid		4, 5, 12, 16, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38	23

Dalam perhitungan validitas soal uji coba diperoleh 17 butir soal valid dan 23 butir soal invalid atau gugur. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 7.

b. Reliabilitas

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran (skor-skor dari kelompok teruji) yang dilakukan menunjukkan adanya konsistensi atau keajekan.¹² Reliabilitas adalah derajat ketepatan dan ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan rumus:¹³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

dimana :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
($q = 1-p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

¹²Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 208

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ...hlm. 100-101

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu setelah didapatkan harga r_{11} . Instrumen reliabel apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 40 butir soal diperoleh $r_{11} = 0.9066808$ dan $r_{\text{tabel}} = 0.423$, maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut berreliabel sangat tinggi. Perhitungan reliabilitas soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran itu adalah sedang atau cukup. Rumus yang digunakan untuk mengetahui kesukaran soal adalah :¹⁴

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyak peserta didik menjawab benar

JS = jumlah seluruh peserta tes

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ...hlm. 207- 208

Klasifikasi tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut :

$P \leq 0.30$ = sukar

$P = 0.30 - 0.70$ = sedang

$P = 0.70 - 1.00$ = mudah

Berdasarkan uji coba instrumen tes diperoleh kriteria sukar = 5, sedang = 18, mudah = 17, yang terangkum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3

Daftar presentase tingkat kesukaran

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1	Sukar	8, 15, 24, 25, 33	5
2	Sedang	1, 2, 3, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 18, 19, 20, 21, 22, 26, 34, 36, 40	18
3	Mudah	4, 6, 7, 14, 16, 17, 23, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 37, 38, 39	17
Jumlah			40

Perhitungan indeks kesukaran selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya beda disebut indeks

diskriminasi. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi soal pilihan ganda adalah :¹⁵

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D = Daya pembeda soal

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

J_A = Jumlah peserta didik kelompok atas

J_B = Jumlah peserta didik kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda soal :¹⁶

D = 0.00 – 0.20 = jelek

D = 0.20 – 0.40 = cukup

D = 0.40 – 0.70 = baik

D = 0.70 – 1.00 = baik sekali

D = negatif = sangat jelek

Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria sangat jelek = 4, jelek = 19, cukup = 6,

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ...hlm. 211-213

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ...hlm. 218

baik = 7, sangat baik = 4, yang terangkum dalam tabel daya pembeda soal di bawah ini :

Tabel 3.4
Daya Pembeda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1	Sangat Jelek	12, 16, 17, 28	4
2	Jelek	4, 5, 6, 14, 18, 19, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 37, 38	19
3	Cukup	8, 9, 15, 20, 21, 36	6
4	Baik	1, 3, 7, 10, 13, 39, 40	7
5	Sangat Baik	2, 11, 22, 34	4
Jumlah			40

Perhitungan daya pembeda soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji adalah data hasil belajar setelah diberi perlakuan (*post test*). Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Chi Kuadrat*, dengan hipotesis statistik sebagai berikut :

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian hipotesis:

H_0 : diterima apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

H_a : ditolak apabila $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$

Untuk menentukan statistik yang dipakai maka rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas yaitu rumus *Chi-Kuadrat* sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = harga *Chi Kuadrat*

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya populasi berdistribusi normal. Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya populasi tidak berdistribusi normal. Dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = k-1$.¹⁷

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Pengujian homogenitas ini juga menggunakan data *post test*. Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah¹⁸ :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, ... hlm. 273

¹⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, ... hlm. 249-250

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

H_o = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Keterangan :

σ_1 = Varians nilai data awal kelas yang dikenai metode *Every One Is A Teacher Here* dan media audio visual

σ_2 = Varians nilai data awal kelas yang dikenai pembelajaran konvensional.

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :¹⁹

- 1) Menghitung rata-rata
- 2) Menghitung standar deviasi/varian (S^2) dengan rumus:

$$\text{Varian (SD}^2\text{)} = \frac{\sum \bar{x}^2 - \frac{(\sum \bar{x})^2}{n}}{(n-1)}$$

- 3) Menghitung F dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- 4) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Kedua kelas mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$. Ini berarti kedua kelas dikatakan homogen atau berdistribusi normal, tetapi jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka kedua

¹⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, ... hlm. 262

kelas dikatakan tidak homogen atau tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Teknik yang digunakan adalah teknik *t-test* untuk menguji perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara hasil belajar kelas eksperimen setelah dikenai *treatment* metode *every one is a teacher here* dan media audio visual dengan kelompok kontrol yang dikenai model pembelajaran konvensional.

Hipotesis yang diajukan adalah :

$$H_0 : m_1 = m_2$$

$$H_a : m_1 \neq m_2$$

Keterangan :

m_1 = rata-rata data kelompok eksperimen

m_2 = rata-rata data kelompok kontrol

Bentuk rumus yang digunakan adalah :²⁰

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

²⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, ... hlm. 239

Keterangan :

$\bar{x}_1$ = mean kelas eksperimen

$\bar{x}_2$ = mean kelas kontrol

s_1^2 = varians kelas eksperimen

s_2^2 = varians kelas kontrol

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa pada kelas kontrol

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan (α) yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% dengan peluang $(1-\alpha)$ dk = (n_1+n_2-2) , jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dan H_0 ditolak untuk harga t lainnya.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Subyek penelitiannya dibedakan menjadi dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol pada penelitian ini adalah kelas V.1 dan sebagai kelas eksperimennya adalah kelas V.2. Jumlah peserta didik pada kelas eksperimen adalah 30 siswa dan jumlah peserta didik kelas kontrol adalah 27 siswa. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here* dipadukan dengan media audio visual pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi pokok perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah.

Ketika pembelajaran di kelas eksperimen, guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi, kemudian guru menayangkan video di depan kelas menggunakan LCD proyektor tentang materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah. Selanjutnya siswa diberi kertas untuk ditulis pertanyaan yang berkaitan dengan materi, lalu kertas kembali dikumpulkan dan guru membagikan kembali kertas tersebut dengan catatan bahwa setiap peserta didik mendapatkan kertas pertanyaan milik temannya bukan kertas pertanyaan miliknya sendiri.

Guru meminta siswa untuk sukarela maju membaca pertanyaan yang didapat dan menjawabnya serta menjelaskan kepada teman-temannya yang lain. Karena tidak ada sukarela yang maju, maka guru mengacak siswa untuk maju ke depan agar pembelajaran tetap berjalan. Siswa yang mendapat giliran menjawab dan menjelaskan pertanyaan maju ke depan sedangkan siswa lainnya memperhatikan dan diberikan kesempatan oleh guru untuk menyanggah apabila jawaban temannya kurang tepat. Kegiatan ini berlangsung sampai semua siswa mendapatkan giliran untuk maju dan menjelaskan layaknya seorang guru yang menjelaskan materi. Kemudian guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.

Pada pembelajaran kelas kontrol mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengenai materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah tidak diberikan metode *everyone is a teacher here* dan media audio visual. Pembelajaran di kelas kontrol hanya berlangsung satu arah saja, yaitu dimana guru menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas kemudian peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Guru hanya menggunakan metode ceramah interaktif dalam pembelajarannya.

Hasil belajar awal sebelum perlakuan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 31,50 dengan jumlah peserta didik 30 siswa. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 32,25 dengan jumlah peserta didik 27

siswa. Daftar nilai selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

Setelah diberikan *treamment* untuk kelas eksperimen yakni dengan metode *everyone is a teacher here* yang dipadukan dengan media audio visual diperoleh nilai rata-rata yaitu 74,26 dengan jumlah peserta didik 30. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang diajar dengan metode ceramah interaktif diperoleh rata-rata nilainya yaitu 64,44 dengan jumlah peserta didik 27. Hasil belajar selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

B. Analisis Data

Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang meliputi :

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Pada uji normalitas tahap ini, data yang digunakan adalah nilai *posttest* peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penelitian peserta didik yang mengikuti *post test* sebanyak 57 siswa terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen 30 siswa dan kelas kontrol 27 siswa. Dari hasil penelitian diperoleh nilai dari masing-masing kelompok yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Daftar distribusi frekuensi kelas eksperimen

No	Interval Kelas			Frekuensi
1	46	–	52	1
2	53	–	59	1
3	60	–	66	9
4	67	–	73	3
5	74	–	80	8
6	81	–	87	8
	Jumlah			30

Tabel 4.2
Daftar distribusi frekuensi kelas kontrol

No	Interval Kelas			Frekuensi
1	40	–	48	5
2	49	–	57	2
3	58	–	66	8
4	67	–	75	7
5	76	–	84	3
6	85	–	93	2
	Jumlah			27

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, artinya populasi berdistribusi normal. Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $dk = k-1 = 6-1 = 5$. Hasil tabel distribusi Chi kuadrat diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,705$. Di bawah ini tabel hasil perhitungan uji normalitas akhir dari kedua kelas tersebut.

Tabel 4.3
Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	Kontrol (V-1)	10,6560	11,0705	Normal
2	Eksperimen (V-2)	10,8545	11,0705	Normal

Perhitungan selengkapnya pada lampiran 25 dan

26.

b. Uji Homogenitas Antara Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Untuk mencari homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan hasil nilai *post test* materi perjuangan melawan penjajah, digunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Hipotesis yang diuji adalah :

H_o = varians homogen

H_a = varians tidak homogen

Kedua kelas memiliki varians yang sama apabila menghasilkan $F_{hitung} < F_{1/2a \quad (nb-1):(nk-1)}$. Dari hasil perhitungan diperoleh :

$$S_1^2 = 216,03$$

$$S_2^2 = 120,89$$

Maka dapat dihitung :

$$F_{hitung} = 1,787$$

Dengan taraf signifikansi 5% dan dk pembilang = $nb - 1 = (27-1) = 26$, dk penyebut = $nk - 1 = (30-1) = 29$, maka diperoleh $F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)} = F_{0,05 (26):(29)} = 1,8830202$. Karena $F_{hitung} < F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$, maka H_0 diterima, artinya kedua kelas tersebut homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

c. Uji Hipotesis

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata setelah perlakuan kelompok eksperimen $\bar{x}_1 = 74,267$ dengan $n_1 = 30$ dan rata-rata kelompok kontrol $\bar{x}_2 = 64,444$ dengan $n_2 = 27$ dengan $\alpha = 5\%$ dan dk = 55 diperoleh $t_{tabel} = 2,00$.

Untuk menguji perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus uji t . Hipotesis yang digunakan adalah :

$$H_0 : m_1 = m_2$$

$$H_a : m_1 \neq m_2$$

Keterangan :

m_1 = rata-rata data kelompok eksperimen

m_2 = rata-rata data kelompok kontrol

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$ = mean kelas eksperimen

$\bar{x}_2$ = mean kelas kontrol

s_1^2 = varians kelas eksperimen

s_2^2 = varians kelas kontrol

n_1 = jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 = jumlah kelas pada kelas kontrol

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, dimana $t_{tabel} = t_{1-1/2\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$, taraf signifikan 5% dan tolak H_0 ditolak untuk harga t lainnya.

Dari data diperoleh hasil perhitungan :

$$s_1^2 = 120,892$$

$$s_2^2 = 216,026$$

$$n_1 = 30$$

$$n_2 = 27$$

$$dk = 30 + 27 - 2 = 55$$

$$t_{1-1/2\alpha} = 2,00$$

$$\bar{x}_1 = 74,267$$

$$\bar{x}_2 = 64,444$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s^2 = \frac{(30 - 1)180,892 + (27 - 1)216,026}{30 + 27 - 2}$$

$$s^2 = 165,864$$

$$s = 12,879$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{74,267 - 64,444}{12,879 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{27}}} = 2,875$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas yaitu $t_{hitung} = 2,875$ dengan $t_{1-1/2\alpha} = 2,00$, maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari kriteria tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik. Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan perlu diketahui terlebih dahulu kedua populasi penelitian harus dalam keadaan sama. Oleh karena itu peneliti menggunakan nilai *pre test* sebelum kedua kelas populasi diberi perlakuan. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas varians data dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal dan homogen. Dengan kata lain kondisi kemampuan awal peserta didik sebelum dikenai perlakuan dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* berbantu media audio visual dan

pembelajaran konvensional memiliki kemampuan yang setara atau sama.

Setelah penelitian dilakukan maka akan dilakukan analisis hipotesis data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah yang sudah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Dari hasil *posttest* yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata *posttest* nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol. Kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata *posttest* 74,267, sedangkan kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata 64,444. Pengujian normalitas kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 10,8545$ dan kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 10,6560$ dengan masing-masing mempunyai $k = 6$, maka $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$ sehingga χ^2_{tabel} masing-masing kedua kelas adalah 11,705. Dengan demikian kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Sedangkan uji kesamaan varians (uji homogenitas) diperoleh $F_{hitung} = 1,787 < F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)} = 1,8830202$, maka kedua kelas adalah homogen. Untuk hipotesis perbedaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 2,875$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ maka terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata dari kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terjadi banyak kendala dan hambatan, dan dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna. Sehingga pantas apabila dalam penelitian yang

dilakukan ini terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti adalah waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas. Peneliti hanya mempunyai waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan peneliti saja. Walaupun waktu yang dimiliki peneliti singkat, tetapi sudah dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

Selain itu, keterbatasan kemampuan peneliti tidak terlepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan waktu dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjelaskan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Demikianlah beberapa keterbatasan penelitian ini. Untuk selanjutnya, pelaksanaan metode *everyone is a teacher here* yang dipadukan dengan media audio visual tidak hanya terbatas pada hasil belajar IPS materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah, melainkan dapat diterapkan untuk materi lain yang dianggap sesuai dengan metode tersebut. Hal ini dimaksudkan adanya tindak lanjut dari metode *everyone is a teacher here* dengan bantuan media audio visual ini memudahkan pemahaman peserta didik dalam menuntut ilmu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Efektifitas Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang Tahun 2015/2016”, membuktikan bahwa penggunaan metode *everyone is a teacher here* dengan media audio visual efektif ketika digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat bahwa, hasil belajar peserta didik pada materi pokok perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Wathoniyyah Kota Semarang yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan media audio visual lebih baik daripada hasil belajar peserta didik pada materi pokok perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Wathoniyyah Kota Semarang yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.

Hasil perhitungan membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara penggunaan metode *everyone is a teacher here* dengan media audio visual sebagai kelas eksperimen dengan metode konvensional sebagai kelas kontrol, hal ini dibuktikan dengan uji t dengan hasil $t_{hitung} = 2,875$ dan pada

$\alpha = 5\%$ dk $(30 + 27 - 2) = 55$ di dapat $t_{\text{tabel}} = 2,00$. Dari hasil tersebut terbukti bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dikemukakan berhubungan dengan metode *everyone is a teacher here* dan media audio visual:

1. Guru
 - a. Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya mampu membuat peserta didik aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Seperti penerapan metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
 - b. Guru dapat menggunakan media untuk setiap proses pembelajaran
2. Peserta Didik
 - a. Peserta didik harus selalu memperhatikan yang disampaikan oleh guru
 - b. Peserta didik harus meningkatkan motivasi belajar, sehingga mereka dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang : Pustaka Rizki Putra
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Cet. 14. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arno F, Wittig. 1981. *Psychology Of Learning*. Amerika : Mc Graww-Hill
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Asnawir dan Basyirudin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers
- As'ad. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Peredaran Darah Manusia Di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015*
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Diani Herningtyas. *Implementasi Metode Everyone Is Teacher Here Berbantuan Media Kliping Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01*
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Saiful Bahri. 2010. *Guru&Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: suatu pendekatan teoretis psikologis*. Jakarta : Rineka Cipta

- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Indra Mustika. *Peningkatan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Model Every One Is A Teacher Here Dalam Materi Dakwah Nabi Muhammad SAW Di Kelas IV MI Darus Sa'adah Tlogosari Kulon Semarang 2013/2014*
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Mahmud. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Miarso, Yusufhadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Muchith, Saekan, dkk. 2010. *Coopeative Learning*. Semarang : RaSAIL Media Group
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran : Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang : UIN Maliki Press
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito

- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sutrisno, dkk. 2009. *Mengenal Lingkungan Sosialku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Supranorma! Dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1)
- Warsono & Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori & Aplikasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara. cet.3

Lampiran 1

DAFTAR PESERTA UJI COBA KELAS VI

NO	KODE	NAMA	NILAI
1	UC-01	A. Mutakalim	77.5
2	UC-02	Amellia Khirunnisa	75
3	UC-03	Andhika Syahri Romadlon	87.5
4	UC-04	Anna Amalia Silfi	72.5
5	UC-05	Dewi Malihah	70
6	UC-06	Fadhilah	37.5
7	UC-07	Fitri Aisyah Salma	42.5
8	UC-08	Ida Khisnuroh	65
9	UC-09	Ilham Cholid Alfi	75
10	UC-10	Ismatun Nadya	85
11	UC-11	M. Chabib Amrullah	52.5
12	UC-12	M. Musyafak	50
13	UC-13	Muhammad Yusuf Salim	60
14	UC-14	Reza F	55
15	UC-15	Riska Nur Hidayah	32.5
16	UC-16	Syafrina Dina Azkiya	57.5
17	UC-17	Septiana Silvi C	82.5
18	UC-18	Viola Afiatuzzahro	72.5
19	UC-19	Yogi Darma S	57.5
20	UC-20	Novita Apriliya	67.5
21	UC-21	Miftahun Najwa	47.5
22	UC-22	Muhammad Farel Putra	35

Lampiran 2

KISI KISI SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VI / II

Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian		
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Nomor soal
2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	Perjuangan melawan penjajah	1. Menceritakan proses masuknya Jepang ke Indonesia	Tes tertulis	Pilihan ganda	1, 2, 3, 4, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28
		2. Menjelaskan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Jepang	Tes tertulis	Pilihan ganda	5, 7, 10, 12, 13, 22, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
		3. Menyebutkan tokoh pejuang bangsa Indonesia	Tes tertulis	Pilihan ganda	6, 8, 9, 11, 14, 15, 27, 29

Lampiran 3

SOAL UJI COBA

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VI (Enam)
Materi : Perjuangan Melawan Penjajah
Waktu : 60 Menit

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar !

1. Jepang pertama kali ke Indonesia di daerah
 - a. Sumatera
 - b. Jawa
 - c. Sulawesi
 - d. Bali
2. Bangsa Jepang mulai menguasai Indonesia pada tahun ...
 - a. 1946
 - b. 1945
 - c. 1943
 - d. 1942
3. Kerja paksa di jaman Jepang disebut ...
 - a. hongi
 - b. rodi
 - c. romusha
 - d. contingenten

4. Salah satu semboyan dalam gerakan 3A adalah ...
- Jepang cahaya Asia
 - Jepang lampu Asia
 - Jepang matahari Asia
 - Jepang bulan Asia
5. Pada masa tanam paksa rakyat dipaksa menanam ...
- Tembakau, kopi, cokelat
 - Apel, papaya, mangga
 - Bayam, kangkung, wortel
 - Jati dan mahoni
6. Gambar di samping adalah salah satu anggota 4 serangkai yang bernama ...
- Ir. Soekarno
 - Mohammad Hatta
 - Ki Hajar Dewantara
 - Supriyadi
7. Alasan Jepang menduduki Indonesia yaitu karena ...
- Indonesia letaknya strategis
 - Indonesia wilayahnya luas
 - Indonesia kaya akan bahan mentah tambang dan pertanian
 - Indonesia terdiri dari banyak pulau
8. Pahlawan jaman penjajahan Jepang di bawah bernama ...
- K. H Zainal Mustafa
 - Tuaniku Imam Bonjol
 - Pattimura



- d. K. H Mas Mansyur
9. Nama asli pahlawan di bawah ini adalah ...
- a. Sudarmo
 - b. Supriyadi
 - c. Sukarni
 - d. K.H Samanhudi
- 
10. Penderitaan rakyat Indonesia pada jaman penjajahan Jepang yaitu ...
- a. Jepang merampas wilayah negara
 - b. Jepang merampas hasil pertanian
 - c. Jepang mengambil senjata perang
 - d. Jepang membunuh orang Indonesia
11. K.H. Zaenal Mustofa merupakan tokoh pejuang melawan Jepang di....
- a. Cirebon
 - b. Singaparna
 - c. Indramayu
 - d. Garut
12. Tempat K.H. Zaenal Mustofa di makamkan adalah di ...
- a. Magelang
 - b. Manado
 - c. Ancol
 - d. Banten

13. Perlawanan terhadap Jepang di Aceh dipimpin oleh ...
- a. Teuku Abdul Jalil
 - b. K.H. Zaenal Mustofa
 - c. Soekarno
 - d. Ki Hajar Dewantara
14. Berikut ini adalah pahlawan-pahlawan dari daerah Aceh, kecuali ...
- a. Teuku Umar
 - b. Teuku Cik Di Tiro
 - c. Cut Meutia
 - d. Sisingamangaraja
15. Perlawanan Peta di Aceh dipimpin oleh ...
- a. Teuku Hamid
 - b. Teuku Cik Di Tiro
 - c. Cut Meutia
 - d. Cut Nyak Dien
16. Para wanita yang dipekerjakan di garis belakang, dapur umum, dan tenaga kesehatan pada masa penjajahan Jepang disebut ...
- a. Seinendan
 - b. Fujinkai
 - c. Keibodan
 - d. Heiho

17. Bangsa Jepang masuk ke wilayah Indonesia melalui jalur ...
- a. Udara
 - b. Darat
 - c. Laut
 - d. Laut dan darat
18. Fujinkai dibentuk pada tanggal ...
- a. 2 November 1943
 - b. 4 November 1943
 - c. 5 November 1943
 - d. 3 November 1943
19. Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang di Kalijati pada
- a. 8 Maret 1942
 - b. 12 Februari 1942
 - c. 1 September 1942
 - d. 28 Maret 1942
20. Yang bukan arti semboyan 3A di bawah ini adalah ...
- a. Jepang cahaya Asia
 - b. Jepang pemimpin Asia
 - c. Jepang pegangan Asia
 - d. Jepang pelindung Asia
21. Sekutu menyerah kepada Jepang setelah pengeboman pangkalan militer di Hawaii, yaitu pelabuhan
- a. Pearl Harbour
 - b. Nagasaki

- c. Bahama
 - d. Shanghai
22. Peta di bentuk pada tanggal ...
- a. 3 Oktober 1943
 - b. 4 Oktober 1943
 - c. 6 Oktober 1943
 - d. 8 Oktober 1943
23. Bangsa Jepang menguasai Indonesia selama
- a. 3 tahun
 - b. 3,5 tahun
 - c. 35 tahun
 - d. 2.5 tahun
24. Pada tanggal berapa pasukan Jepang berhasil menguasai Batavia
- a. 7 Maret 1942
 - b. 6 Maret 1942
 - c. 8 Maret 1942
 - d. 5 Maret 1942
25. Penyerahan kekuasaan dari Belanda kepada Jepang dilakukan oleh ...
- a. Letnan Jenderal N. Terpoorten
 - b. Douwess Dekker
 - c. Van den Bosch
 - d. Jendral J.P Coen

26. Kekuasaan dari Belanda kepada Jepang diterima oleh ...
- a. Douwess Dekker
 - b. Letnan Jenderal N. Terpoorten
 - c. Jendral J.P Coen
 - d. Letnan Jenderal Hitoshi Imamura
27. Siasat Jepang menarik perhatian rakyat Indonesia adalah dengan cara ...
- a. Membolehkan mengibarkan bendera merah putih
 - b. Membebaskan rakyat dari membayar pajak
 - c. Mengembalikan hasil pertanian
 - d. Memberi gaji yang besar kepada rakyat yang bekerja
28. Setelah menguasai Indonesia, Jepang membagi wilayah negara menjadi ... wilayah pertahanan
- a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
29. Cut Nyak Dien adalah pejuang wanita dari ...
- a. Minangkabau
 - b. Sulawesi Selatan
 - c. Sumatera Utara
 - d. Nangroe Aceh Darussalam

30. Kerja paksa dikenal dengan nama ...
- a. Kerja sama
 - b. Kerja rodi
 - c. Kerja keras
 - d. Gotong royong
31. Apa yang dimaksud kerja rodi ...
- a. Bekerja untuk keluarga
 - b. Bekerja untuk Negara Indonesia
 - c. Bekerja untuk diri sendiri
 - d. Kerja yang dipaksakan untuk kompeni
32. Cultuur stelsel disebut juga dengan ...
- a. Tanam paksa
 - b. Kerja paksa
 - c. Kerja keras
 - d. Gotong royong
33. Jawa Hoko Kai (Himpunan Kebaktian Rakyat Jawa) dibentuk pada tanggal ...
- a. 2 Maret 1944
 - b. 1 Maret 1944
 - c. 11 Maret 1944
 - d. 12 Maret 1944

34. Salah satu anggota 4 serangkai adalah ...
- a. Soeharto
 - b. Mr. Syamsuddin
 - c. Ki Hajar Dewantara
 - d. Pattimura
35. Putera adalah singkatan dari ...
- a. Pergerakan tenaga
 - b. Persekutuan tentara Negara
 - c. Perhimpunan tentara dan rakyat
 - d. Pusat tenaga rakyat
36. Tujuan pembentukan Putera ialah ...
- a. Memperkuat Jepang
 - b. Mencuri senjata milik Jepang
 - c. Menyerang tentara Jepang
 - d. Memusatkan seluruh kekuatan masyarakat dalam membantu Jepang
37. Berikut yang merupakan pasukan prajurit Jepang adalah ...
- a. Takoyaki
 - b. Kanji
 - c. Heiho
 - d. Fujiyama

38. Pembela tanah air merupakan kepanjangan dari ...

- a. PTA
- b. Patah
- c. Peta
- d. Petir

39. Perlawanan peta di Blitar di pimpin oleh ...

- a. Soekarno
- b. Supriyadi
- c. Samanhudi
- d. Soeharto

40. Perlawanan peta di Blitar terjadi pada tahun ...

- a. 1943
- b. 1944
- c. 1945
- d. 1946

Lampiran 4

LEMBAR JAWAB SOAL UJI COBA

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D
31	A	B	C	D
32	A	B	C	D
33	A	B	C	D
34	A	B	C	D
35	A	B	C	D
36	A	B	C	D
37	A	B	C	D
38	A	B	C	D
39	A	B	C	D
40	A	B	C	D

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 21. A |
| 2. D | 22. A |
| 3. C | 23. B |
| 4. A | 24. D |
| 5. A | 25. A |
| 6. C | 26. D |
| 7. C | 27. A |
| 8. A | 28. A |
| 9. B | 29. D |
| 10. B | 30. B |
| 11. B | 31. D |
| 12. C | 32. A |
| 13. A | 33. B |
| 14. D | 34. C |
| 15. A | 35. D |
| 16. B | 36. D |
| 17. C | 37. C |
| 18. D | 38. C |
| 19. A | 39. B |
| 20. C | 40. C |

Lampiran 6

ANALISIS UJI COBA

No	Kode	No Soal					
		1	2	3	4	5	6
1	UC-03	1	1	1	1	1	1
2	UC-10	1	1	1	1	1	1
3	UC-17	1	1	1	1	1	1
4	UC-05	1	1	1	1	1	1
5	UC-09	1	1	1	1	1	1
6	UC-18	1	1	1	1	0	1
7	UC-02	1	1	1	1	1	0
8	UC-01	1	1	1	1	0	1
9	UC-04	1	1	1	1	1	1
10	UC-08	0	1	0	1	0	1
11	UC-13	0	0	0	1	0	1
12	UC-16	0	0	0	1	0	1
13	UC-19	0	0	0	1	1	0
14	UC-20	0	0	0	0	1	1
15	UC-11	1	0	1	1	0	1
16	UC-12	0	0	0	1	0	1
17	UC-14	0	0	0	1	1	1
18	UC-21	0	0	0	1	1	1
19	UC-06	0	0	0	1	0	1
20	UC-07	0	0	0	0	1	1
21	UC-15	1	0	0	1	1	0
22	UC-22	0	0	1	1	1	0
Jumlah		11	10	11	20	14	18
Validitas	Mp	28,45454545	30,5	28,54545455	24,95	25,28571429	25,72222222
	Mt	24,68181818	24,68181818	24,68181818	24,68181818	24,68181818	24,68181818
	p	0,5	0,454545455	0,5	0,909090909	0,636363636	0,818181818
	q	0,5	0,545454545	0,5	0,090909091	0,363636364	0,181818182
	p/q	1	0,833333333	1	10	1,75	4,5
	St	6,391659079	6,391659079	6,391659079	6,391659079	6,391659079	6,391659079
	r	0,590257901	0,830965635	0,604480983	0,132683136	0,124987807	0,345298494
	r tabel	Dengan taraf signifikan 5% dan N = 22 di peroleh rtabel =					
Kriteria kesuk	Kriteria	valid	valid	valid	invalid	invalid	invalid
	B	11	10	11	20	14	18
	JS	22	22	22	22	22	22
	P	0,5	0,454545455	0,5	0,909090909	0,636363636	0,818181818
Daya Pembeda	Kriteria	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah
	BA	9	10	9	11	7	10
	BB	2	0	2	9	7	8
	JA	11	11	11	11	11	11
	JB	11	11	11	11	11	11
	D	0,636363636	0,909090909	0,636363636	0,181818182	0	0,181818182
	Kriteria	Baik	Baik sekali	Baik	Jelek	Jelek	Jelek
Reliabilitas	Kriteria soal	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dibuang
	p	0,5					
	q	0,5					
	pq	0,25					
	k	40					
	Spq	0,25					
	S2	40,85330579					
	r11	1,019364661					
Kriteria	Kriteria	Sangat tinggi					

Lampiran 7

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MATERI PEJUANGAN MELAWAN PENJAJAH

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

M_p	Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
M_t	Rata-rata skor total
S_t	Standart deviasi skor total
p	Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal
q	Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y^2	XY
1	UC-03	1	35	1225	35
2	UC-10	1	34	1156	34
3	UC-17	1	33	1089	33
4	UC-05	1	28	784	28
5	UC-09	1	30	900	30
6	UC-18	1	29	841	29
7	UC-02	1	30	900	30
8	UC-01	1	31	961	31
9	UC-04	1	29	841	29
10	UC-08	0	26	676	0
11	UC-13	0	24	576	0
12	UC-16	0	23	529	0
13	UC-19	0	23	529	0
14	UC-20	0	27	729	0
15	UC-11	1	21	441	21
16	UC-12	0	20	400	0
17	UC-14	0	22	484	0
18	UC-21	0	19	361	0
19	UC-06	0	15	225	0
20	UC-07	0	17	289	0
21	UC-15	1	13	169	13
22	UC-22	0	14	196	0
Jumlah		11	543	14301	313

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$$

313

11

28,45

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

543

22

24,68

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

11

22

0,50

$$q = 1 - p = 1 - 0,50 = 0,50$$

$$S_t = \sqrt{\frac{14301 - \frac{(543)^2}{22}}{22}} = 6,39$$

$$r_{pbis} = \frac{28,45 - 24,68}{6,39} \sqrt{\frac{0,50}{0,50}}$$

0,590

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 22, diperoleh r_{tabel} 0,423

Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid.

Lampiran 8

PERHITUNGAN RELIABILITAS SOAL PILIHAN GANDA MATERI PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAH

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	: reliabilitas tes secara keseluruhan
S^2	: varian
p	: proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
q	: proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
$\sum pq$	: jumlah hasil kali p dan q
k	: banyaknya item

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$k = 40$$

$$\sum pq = 0,25$$

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{14301 - \left(\frac{294849}{22} \right)}{22} = 40,8533$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40 - 1} \right) \left(\frac{40,8533 - 0,2500}{40,8533} \right)$$

$$= 1,0194$$

Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,8-1,0 dalam kategori Sangat tinggi

Lampiran 9

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL PILIHAN GANDA MATERI PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAH

1. Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

B_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D			Kriteria
	D	≤ 0,00	Sangat jelek
0,00 <	D	≤ 0,20	Jelek
0,20 <	D	≤ 0,40	Cukup
0,40 <	D	≤ 0,70	Baik
0,70 <	D	≤ 1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-03	1	1	UC-16	0
2	UC-10	1	2	UC-19	0
3	UC-17	1	3	UC-20	0
4	UC-05	1	4	UC-11	1
5	UC-09	1	5	UC-12	0
6	UC-18	1	6	UC-14	0
7	UC-02	1	7	UC-21	0
8	UC-01	1	8	UC-06	0
9	UC-04	1	9	UC-07	0
10	UC-08	0	10	UC-15	1
11	UC-13	0	11	UC-22	0
Jumlah		9	Jumlah		2

$$DP = \frac{9}{11} - \frac{2}{11}$$

$$= 0,64$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda baik

Lampiran 10

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL PILIHAN GANDA MATERI PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAH

Rumus

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar

J_s : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 < P ≤ 0,30	Sukar
0,31 < P ≤ 0,70	Sedang
0,71 < P ≤ 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-03	1	1	UC-16	0
2	UC-10	1	2	UC-19	0
3	UC-17	1	3	UC-20	0
4	UC-05	1	4	UC-11	1
5	UC-09	1	5	UC-12	0
6	UC-18	1	6	UC-14	0
7	UC-02	1	7	UC-21	0
8	UC-01	1	8	UC-06	0
9	UC-04	1	9	UC-07	0
10	UC-08	0	10	UC-15	1
11	UC-13	0	11	UC-22	0
Jumlah		9	Jumlah		2

$$P = \frac{9}{22} = 0,50$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran soal yang sedang

Lampiran 11

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	KODE	NAMA
1	E-01	Andika Kholid Ashar
2	E-02	Ahmad Alfin M.
3	E-03	Ainun Nadhiroh
4	E-04	Della Amalia
5	E-05	Farizka Ana A.
6	E-06	Ismatul Khusna
7	E-07	Karisma Latifah A.
8	E-08	M. Ashabul Yamin
9	E-09	Musthofiatur Rochma
10	E-10	M. Afif
11	E-11	M. Faizul Khaq
12	E-12	M. Ya'lu
13	E-13	M. Kelvin Prasetya
14	E-14	Naswa Yazmin L
15	E-15	Najwa Nabila Nuha
16	E-16	Rizka Aura Afriyani
17	E-17	Ratih Wulandari
18	E-18	Tahta Tegar P. P
19	E-19	Zuhrotul Fauziyah
20	E-20	Alvin Fauzi
21	E-21	M. Hafidh D. P
22	E-22	Dina Indriyani
23	E-23	Annisa Nur Vinka
24	E-24	Nur Azizah
25	E-25	Fatya Chilyatuz Zahwa
26	E-26	M. Sulthon Abdullah
27	E-27	Rara Ajeng D. S
28	E-28	Drian Arif H.
29	E-29	Richard Bahari Putra A.
30	E-30	Elya Alfin Nasih

Lampiran 12

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

NO	KODE	NAMA
1	K-01	Ahmad Zulfa Rizal Mahfudz
2	K-02	Anzali Husnun Nisa
3	K-03	Fabillahi Kholid Bin Walid
4	K-04	Ferdian Sulistyo Purwanto
5	K-05	Fiola Oktavia Sari
6	K-06	Geulis Uthlubil Ilma Ramza
7	K-07	Gilang Permadani
8	K-08	Irfan Aubia Rahman
9	K-09	Irwan Cris Yulianto
10	K-10	M. Faisal Eka Putra
11	K-11	Mila Ainal Maziyya
12	K-12	Mochammad Imam Afifudin
13	K-13	Mohammad Naufal Maulana
14	K-14	Mohammad Rafly Ilham Adha
15	K-15	Muhammad Malik Ibrahim
16	K-16	Nadya Nadhifah
17	K-17	Nikmatus Tsania Maulida
18	K-18	Rudi Hartanto
19	K-19	Siti Fatimah
20	K-20	Tika Paramita Devi
21	K-21	Tsalisa Milatar Rahma
22	K-22	Vania Adina Falla
23	K-23	Wahyu Dian Kurnia
24	K-24	Yoga Darmana Putra
25	K-25	Zahra Salwa
26	K-26	Zidna Ilma Mufida
27	K-27	M. Koirul Anwar

Lampiran 13

**DAFTAR NILAI PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN DAN
KELAS KONTROL**

No	Kode Kelas Kontrol	Nilai	No	Kode Kelas Eksperimen	Nilai
1	K-1	26	1	E-1	53
2	K-2	46	2	E-2	40
3	K-3	46	3	E-3	10
4	K-4	33	4	E-4	53
5	K-5	13	5	E-5	20
6	K-6	20	6	E-6	80
7	K-7	26	7	E-7	66
8	K-8	33	8	E-8	10
9	K-9	26	9	E-9	80
10	K-10	46	10	E-10	20
11	K-11	20	11	E-11	33
12	K-12	46	12	E-12	13
13	K-13	33	13	E-13	26
14	K-14	33	14	E-14	33
15	K-15	20	15	E-15	46
16	K-16	66	16	E-16	33
17	K-17	46	17	E-17	46
18	K-18	46	18	E-18	40
19	K-19	26	19	E-19	66
20	K-20	33	20	E-20	26
21	K-21	20	21	E-21	53
22	K-22	40	22	E-22	20
23	K-23	40	23	E-23	46
24	K-24	40	24	E-24	10
25	K-25	33	25	E-25	33
26	K-26	40	26	E-26	46
27	K-27	13	27	E-27	53
			28	E-28	13
			29	E-29	53
			30	E-30	33

Lampiran 14

UJI NORMALITAS DATA AWAL KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis									
H ₀ : Data berdistribusi normal									
H _a : Data tidak berdistribusi normal									
Pengujian Hipotesis									
$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$									
Kriteria yang digunakan									
H ₀	diterima jika	X^2_{hitung}	<	X^2_{tabel}					
Pengujian Hipotesis									
Nilai maksimal	=	80							
Nilai minimal	=	10							
Rentang nilai (R)	=	80 - 10	=	70					
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 30	=	5,875	=	6 kelas			
Panjang kelas (P)	=	70/6	=	11,667	=	12			
Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi									
No.	X	$\bar{X} - \bar{X}$	$(\bar{X} - \bar{X})^2$	Rata -rata (X) = $\frac{\sum X}{N}$ = $\frac{945}{30}$ = 31,5000					
1	33	1,50	2,25						
2	40	8,50	72,25						
3	10	-21,50	462,25						
4	33	1,50	2,25						
5	20	-11,50	132,25	Standar deviasi (S): $S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$ = $\frac{7281,50}{(30-1)}$ $S^2 = 251,086$ $S = 15,8457$					
6	80	48,50	2352,25						
7	53	21,50	462,25						
8	10	-21,50	462,25						
9	40	8,50	72,25						
10	20	-11,50	132,25						
11	33	1,50	2,25						
12	13	-18,50	342,25						
13	26	-5,50	30,25						
14	20	-11,50	132,25						
15	40	8,50	72,25						
16	46	14,50	210,25						
17	40	8,50	72,25						
18	40	8,50	72,25						
19	60	28,50	812,25						
20	26	-5,50	30,25						
21	40	8,50	72,25						
22	20	-11,50	132,25						
23	33	1,50	2,25						
24	10	-21,50	462,25						
25	20	-11,50	132,25						
26	33	1,50	2,25						
27	20	-11,50	132,25						
28	13	-18,50	342,25						
29	40	8,50	72,25						
30	33	1,50	2,25						
Σ	945		7281,5						

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	9,5	-1,39	0,4175				
10 – 21	21,5	-0,63	0,2360	0,1815	11	5,4	5,6688
22 – 33	33,5	0,13	-0,0502	0,2862	8	8,6	0,0401
34 – 45	45,5	0,88	0,3115	0,3617	7	10,9	1,3675
46 – 57	57,5	1,64	0,4496	0,1381	2	4,1	1,1076
58 – 69	69,5	2,40	0,4918	0,0422	1	1,3	0,0556
70 – 81	81,5	3,16	0,4992	0,0074	1	0,2	2,7045
Jumlah					30	X ² =	10,9441

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = E_i x N

O_i = f_i

Jntuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel 11,0705

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 15

UJI NORMALITAS DATA AWAL KELAS KONTROL

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0	diterima jika	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$
-------	---------------	------------------------------

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal		=	66
----------------	--	---	----

Nilai minimal		=	13
---------------	--	---	----

Rentang nilai (R)	=	66 - 13	=	53
-------------------	---	---------	---	----

Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 27$	=	5,826	= 6 kelas
---------------------	---	-------------------	---	-------	-----------

Panjang kelas (P)	=	$53/6 = 8,8333$	=	9
-------------------	---	-----------------	---	---

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	26	-6,26	39,18
2	33	0,74	0,55
3	46	13,74	188,81
4	33	0,74	0,55
5	13	-19,26	370,92
6	20	-12,26	150,29
7	26	-6,26	39,18
8	33	0,74	0,55
9	26	-6,26	39,18
10	33	0,74	0,55
11	20	-12,26	150,29
12	46	13,74	188,81
13	33	0,74	0,55
14	33	0,74	0,55
15	20	-12,26	150,29
16	66	33,74	1138,44
17	46	13,74	188,81
18	33	0,74	0,55
19	26	-6,26	39,18
20	33	0,74	0,55
21	20	-12,26	150,29
22	40	7,74	59,92
23	40	7,74	59,92
24	40	7,74	59,92
25	33	0,74	0,55
26	40	7,74	59,92
27	13	-19,26	370,92
Σ	871		3449,19

Rata -rata (X) =	$\frac{\sum X}{N}$
	= $\frac{871}{27}$
	= 32,25926

Standar deviasi (S):

$S^2 =$	$\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$	
	$= \frac{3449,185}{(27-1)}$	
$S^2 =$	132,661	
$S =$	11,51785	

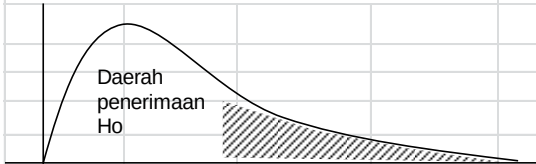
Daftar nilai frekuensi observasi kelas V-1							
Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	12,5	-1,72	0,4569				
13 – 21				0,1320	6	3,6	1,6654
	21,5	-0,93	0,3249				
22 – 30				0,2642	4	7,1	1,3761
	30,5	-0,15	0,0607				
31 – 39				0,1745	9	4,7	3,9025
	39,5	0,63	0,2352				
40 – 48				0,1855	7	5,0	0,7912
	48,5	1,41	0,4207				
49 – 57				0,0651	0	1,8	1,7564
	57,5	2,19	0,4858				
58 – 66				0,0127	1	0,3	1,2522
	66,5	2,97	0,4985				
Jumlah					27	X ² =	10,7439
Keterangan:							
Bk	= batas kelas bawah - 0.5						
Z _i	$= \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$						
P(Z _i)	= nilai Z _i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z						
Luas Daerah	= $P(Z_1) - P(Z_2)$						
E _i	= $E_i \times N$						
O _i	= f_i						
Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X ² tabel						11,0705	
Karena X ² hitung < X ² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal							

Lampiran 16

UJI HOMOGENITAS AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Sumber Data		
Sumber variasi	kontrol	eksperimen
Jumlah	871	945
n	27	30
$\bar{X}$	32,26	31,50
Varians (S^2)	132,66	251,09
Standart deviasi (S)	11,52	15,85

Ho diterima apabila $F < F_{1/2a (nb-1):(nk-1)}$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{251,09}{132,66} = 1,8927$$

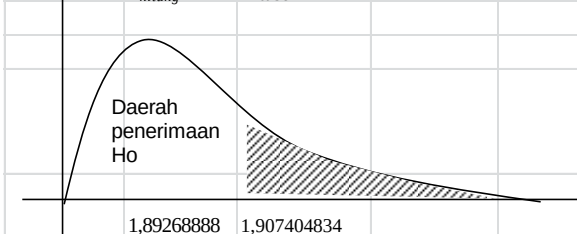
untuk $\alpha = 5 \%$ dengan

$$dk \text{ pembilang} = nb - k = 30 - 1 = 29$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - k = 27 - 1 = 26$$

$$F(0.05)(29;26) = 1,9074048$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



Lampiran 17

UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATA ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data		
Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	945	871
n	30	27
$\bar{X}$	31,500	32,259
Varians (s^2)	251,086	132,661
Standart deviasi (s)	15,8457	11,51785

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(30-1) \cdot 251,086 + (27-1) \cdot 132,661}{30 + 27 - 2}$$

$$S^2 = 195,1$$

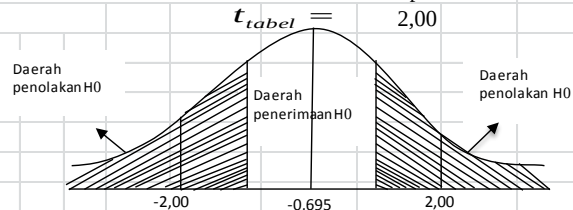
$$S = 13,968$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{31,500 - 32,259}{13,9679 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{27}}}$$

$$= \frac{-0,759}{3,7053}$$

$$t_{hitung} = -0,205$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 30 + 27 - 2 = 55$ diperoleh



Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 18

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN **Kelas eksperimen**

Sekolah : MI AL- WATHONIYYAH
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : V / II
Materi Pokok : Perjuangan melawan penjajah
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

C. Indikator

- 2.1.1 Menceritakan proses masuknya Jepang ke Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan tutor sebaya peserta didik mampu menceritakan proses masuknya Jepang ke Indonesia dengan urutan dan baik

E. Materi Pembelajaran

1. Penjajahan Jepang

Kedatangan tentara Jepang datang ke Indonesia pada tanggal 11 Januari 1942 pasukan Jepang mendarat di Indonesia. Tanggal 1 Januari Jepang berhasil mendarat di

pulau Jawa yang dipimpin oleh Jendral Hiroshi Immamura. Pada tanggal 8 Maret 1942 Belanda menyerah kepada Jepang tanpa syarat di Kalijati. Ada beberapa alasan Jepang menyerang Indonesia yaitu antara lain:

- I. Indonesia kaya akan bahan mentah seperti minyak bumi
- II. Indonesia kaya hasil pertanian dan perkebunan
- III. Indonesia memiliki tenaga manusia dalam jumlah banyak

2. Organisasi bentukan Jepang

a. Gerakan 3 A

Gerakan 3 A berdiri pada tanggal 29 April 1942. Semboyan gerakan tiga A adalah Jepang pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, dan Jepang cahaya Asia

b. Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA)

Putera berdiri pada tanggal 1 Maret 1943. Pemimpin Putera ialah Soekarno, Moh.Hatta, Ki Hajar Dewantara, K.H. Mas Mansyur. Pada tanggal 9 Januari 1944 didirikan Jawa Hokokai. Tujuan pembentukan Putera ialah untuk memusatkan seluruh kekuatan masyarakat dalam membantu Jepang.

c. Heiho adalah pasukan prajurit Jepang

Heiho terdiri atas :

- 1) Angkatan Darat
- 2) Angkatan Laut
- 3) Barisan Pembantu Polisi (Keibodan)

4) Barisan Pemuda (Seinendan)

d. Peta (Pembela Tanah Air)

Tujuan pembentukan peta ialah untuk mempertahankan tanah air Indonesia ketika diserang sekutu.

3. **Perlawanan rakyat terhadap Jepang**

a. Peristiwa Cot Pileng

Peristiwa Cot Pileng terjadi di Aceh yang dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil.

b. Perlawanan rakyat Sukamanah

Perlawanan rakyat Sukamanah Tasikmalaya dipimpin oleh K.H. Zainal Mustafa. Pada tanggal 25 Pebruari 1944 , pasukan Jepang menyerbu Sukamanah, K.H. Zainal Mustafa tertangkap dan dijatuhi hukuman mati.

F. Karakter yang diharapkan

Disiplin, aktif, bertanggung jawab, cinta tanah air, menghargai pahlawan

G. Metode Pembelajaran

Metode : every one is a teacher here, tanya jawab

H. Media dan Sumber Belajar

Media : LCD, Laptop, Kartu

Sumber belajar : Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V

I. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	1. Guru membuka pelajaran dengan membaca basmallah dan mengucapkan salam 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Guru melakukan presensi 4. Guru melakukan apersepsi dan pemberian motivasi kepada siswa 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
Kegiatan inti	1. Guru membagikan soal <i>pre test</i> dan siswa mengerjakan soal tersebut 2. Siswa mengamati video yang ditampilkan guru di depan kelas 3. Guru sedikit memberi penjelasan tentang video yang ditampilkan 4. Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa di dalam kelas 5. Siswa diminta menuliskan sebuah pertanyaan tentang video yang diajarkan. Cukup satu pertanyaan singkat dan tulisan	50 Menit

	dapat dibaca oleh siswa lain 6. Guru meminta siswa mengumpulkan kartu indeks yang telah ditulis pertanyaan 7. Guru mengacak kartu indeks yang telah dikumpulkan lalu dibagikan lagi kepada siswa. Namun kartu indeks yang dibagikan tidak boleh menerima kartu yang dibuatnya sendiri. 8. Siswa diminta untuk membaca pertanyaan yang mereka dapatkan dan memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut. 9. Guru meminta siswa secara sukarela atau guru dapat menunjuk siswa secara acak untuk membaca dan mencoba menjawab pertanyaan yang ia dapatkan 10. Siswa lain diminta untuk menanggapi jawaban dari temannya 11. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sampai semua pertanyaan dapat terjawab 12. Jika waktu tidak cukup, guru meringkas	
--	--	--

	pertanyaan yang belum terjawab dan menerangkan jawaban pertanyaan tersebut atau dapat digunakan untuk sesi pembelajaran selanjutnya 13. Guru memberi kesempatan siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami 14. Guru memberikan penegasan tentang materi pembelajaran	
Kegiatan akhir	1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru memberikan tindak lanjut berupa soal latihan 3. Peserta didik mengerjakan soal latihan tersebut secara mandiri dan dikumpulkan 4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	10 Menit

J. Penilaian

1. Teknik instrumen

- Tes proses : non tes (observasi)
- Tes akhir : tes pengetahuan (*pre test – post test*)

2. Bentuk instrumen

- Tes proses : lembar pengamatan

b. Tes akhir : soal pilihan ganda

3. Contoh instrumen :

a. Lembar pengamatan / Observasi (keikutsertaan dalam pembelajaran)

No	Nama Siswa	Skor kriteria 1			Skor kriteria 2			Jumlah Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	1	2	3			
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
...										

Kriteria penilaian

No	Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Kemampuan siswa menceritakan kembali	Siswa mampu bercerita proses masuknya penjahat dengan baik dan urut	Siswa mampu bercerita proses masuknya penjahat dengan baik namun tidak	Siswa tidak mampu bercerita proses masuknya penjahat dengan baik dan urut

			urut	
2	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Mampu bekerjasama dan aktif dalam pembelajaran	Mampu bekerjasama tapi tidak aktif dalam pembelajaran	Tidak mampu bekerjasama dan tidak aktif dalam pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

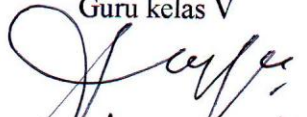
b. Tes pengetahuan (terlampir)

No	Nama Siswa	Nilai proses	Nilai pengetahuan	Nilai akhir
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
...				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{nilai proses} + \text{nilai pengetahuan}}{2}$$

Semarang, 17 Januari 2016

Mengetahui,
Guru kelas V


M. H. Saif, S.Pd.

NIP. 197106052008011002

Peneliti



Umi Muallifah

NIM. 123911111

Kepala Madrasah




Shidiq Purnomo, S.Pd.

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas eksperimen 2

Sekolah : MI AL- WATHONIYYAH
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : V / II
Materi Pokok : Perjuangan melawan penjajah
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

C. Indikator

- 2.1.2 Menjelaskan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Jepang
- 2.1.3 Menyebutkan tokoh pejuang bangsa Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab peserta didik mampu menjelaskan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Jepang dengan benar
2. Melalui kegiatan tanya jawab peserta didik mampu menyebutkan tokoh pejuang bangsa Indonesia dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

1. Penjajahan Jepang

Kedatangan tentara Jepang datang ke Indonesia pada tanggal 11 Januari 1942 pasukan Jepang mendarat di Indonesia. Tanggal 1 Januari Jepang berhasil mendarat di pulau Jawa yang dipimpin oleh Jendral Hiroshi Imamura. Pada tanggal 8 Maret 1942 Belanda menyerah kepada Jepang tanpa syarat di Kalijati. Ada beberapa alasan Jepang menyerang Indonesia yaitu antara lain:

- I. Indonesia kaya akan bahan mentah seperti minyak bumi
- II. Indonesia kaya hasil pertanian dan perkebunan
- III. Indonesia memiliki tenaga manusia dalam jumlah banyak

2. Organisasi bentukan Jepang

a. Gerakan 3 A

Gerakan 3 A berdiri pada tanggal 29 April 1942. Semboyan gerakan tiga A adalah Jepang pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, dan Jepang cahaya Asia

b. Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA)

Putera berdiri pada tanggal 1 Maret 1943. Pemimpin Putera ialah Soekarno, Moh.Hatta, Ki Hajar Dewantara, K.H. Mas Mansyur. Pada tanggal 9 Januari 1944 didirikan Jawa Hokokai. Tujuan pembentukan Putera ialah untuk memusatkan seluruh kekuatan masyarakat dalam membantu Jepang.

c. Heiho adalah pasukan prajurit Jepang

Heiho terdiri atas :

- 1) Angkatan Darat
- 2) Angkatan Laut
- 3) Barisan Pembantu Polisi (Keibodan)
- 4) Barisan Pemuda (Seinendan)

d. Peta (Pembela Tanah Air)

Tujuan pembentukan peta ialah untuk mempertahankan tanah air Indonesia ketika diserang sekutu.

3. Perlawanan rakyat terhadap Jepang

a. Peristiwa Cot Pileng

Peristiwa Cot Pileng terjadi di Aceh yang dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil.

b. Perlawanan rakyat Sukamanah

Perlawanan rakyat Sukamanah Tasikmalaya dipimpin oleh K.H. Zainal Mustafa. Pada tanggal 25 Pebruari 1944 , pasukan Jepang menyerbu Sukamanah, K.H. Zainal Mustafa tertangkap dan dijatuhi hukuman mati.

F. Karakter yang diharapkan

Disiplin, aktif, bertanggung jawab, cinta tanah air, menghargai pahlawan

G. Metode Pembelajaran

Metode : every one is a teacher here, tanya jawab

H. Media dan Sumber Belajar

Media : LCD, Laptop, Kartu

Sumber belajar : Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SD/MI kelas V

I. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	1. Guru membuka pelajaran dengan membaca basmallah dan mengucapkan salam 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Guru melakukan presensi 4. Guru melakukan apersepsi dan pemberian motivasi kepada siswa 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
Kegitan inti	1. Siswa mengamati video yang ditampilkan guru di depan kelas 2. Guru sedikit memberi penjelasan tentang video yang ditampilkan 3. Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa di dalam kelas 4. Siswa diminta menuliskan sebuah pertanyaan tentang video yang diamati. Cukup satu pertanyaan singkat dan tulisan dapat dibaca oleh siswa lain 5. Guru meminta siswa mengumpulkan kartu indeks	50 Menit

	yang telah ditulis pertanyaan 6. Guru mengacak kartu indeks yang telah dikumpulkan lalu dibagikan lagi kepada siswa. Namun kartu indeks yang dibagikan tidak boleh menerima kartu yang dibuatnya sendiri. 7. Siswa diminta untuk membaca pertanyaan yang mereka dapatkan dan memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut. 8. Guru meminta siswa secara sukarela atau guru dapat menunjuk siswa secara acak untuk membaca dan mencoba menjawab pertanyaan yang ia dapatkan 9. Siswa lain diminta untuk menanggapi jawaban dari temannya 10. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sampai semua pertanyaan dapat terjawab 11. Jika waktu tidak cukup, guru meringkas pertanyaan yang belum terjawab dan menerangkan jawaban pertanyaan tersebut atau dapat digunakan untuk sesi pembelajaran selanjutnya 12. Guru memberi kesempatan siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami 13. Guru memberikan penegasan tentang materi	
--	---	--

7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
...										

Kriteria penilaian

No	Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Tanggung jawab siswa dalam pembelajaran	Siswa mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	Siswa mampu bertanggung jawab namun tidak bisa menjawab pertanyaan	Siswa tidak mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
2	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Mampu bekerjasama dan aktif dalam pembelajaran	Mampu bekerjasama tapi tidak aktif dalam pembelajaran	Tidak mampu bekerjasama dan tidak aktif dalam pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

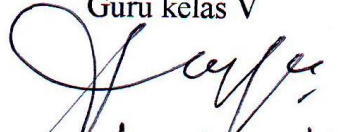
b. Tes pengetahuan (terlampir)

No	Nama Siswa	Nilai proses	Nilai pengetahuan	Nilai akhir
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
...				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{nilai proses} + \text{nilai pengetahuan}}{2}$$

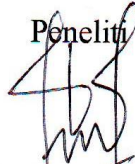
Semarang, 20 Januari 2016

Mengetahui,
Guru kelas V


M. Hsain, S.Pd.

NIP. 197106052005011002

Peneliti



Umi/Mualifah

NIM. 123911111



Kepala Madrasah


Shidiq Purnomo, S.Pd.

NIP.

Lampiran 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN **Kelas kontrol**

Sekolah : MI AL- WATHONIYYAH
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : V / II
Materi Pokok : Perjuangan melawan penjajah
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

- 2 Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

C. Indikator

- 2.1.1 Menceritakan proses masuknya Jepang ke Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan tanya jawab peserta didik mampu menceritakan proses masuknya Jepang ke Indonesia dengan urutan dan baik

E. Materi Pembelajaran

1. Penjajahan Jepang

Kedatangan tentara Jepang datang ke Indonesia pada tanggal 11 Januari 1942 pasukan Jepang mendarat di Indonesia. Tanggal 1 Januari Jepang berhasil mendarat di

pulau Jawa yang dipimpin oleh Jendral Hiroshi Immamura. Pada tanggal 8 Maret 1942 Belanda menyerah kepada Jepang tanpa syarat di Kalijati. Ada beberapa alasan Jepang menyerang Indonesia yaitu antara lain:

- I. Indonesia kaya akan bahan mentah seperti minyak bumi
- II. Indonesia kaya hasil pertanian dan perkebunan
- III. Indonesia memiliki tenaga manusia dalam jumlah banyak

2. Organisasi bentukan Jepang

a. Gerakan 3 A

Gerakan 3 A berdiri pada tanggal 29 April 1942. Semboyan gerakan tiga A adalah Jepang pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, dan Jepang cahaya Asia.

b. Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA)

Putera berdiri pada tanggal 1 Maret 1943. Pemimpin Putera ialah Soekarno, Moh.Hatta, Ki Hajar Dewantara, K.H. Mas Mansyur. Pada tanggal 9 Januari 1944 didirikan Jawa Hokokai. Tujuan pembentukan Putera ialah untuk memusatkan seluruh kekuatan masyarakat dalam membantu Jepang.

c. Heiho adalah pasukan prajurit Jepang

Heiho terdiri atas :

- 1) Angkatan Darat
- 2) Angkatan Laut

3) Barisan Pembantu Polisi (Keibodan)

4) Barisan Pemuda (Seinendan)

d. Peta (Pembela Tanah Air)

Tujuan pembentukan peta ialah untuk mempertahankan tanah air Indonesia ketika diserang sekutu.

3 Perlawanan rakyat terhadap Jepang

a. Peristiwa Cot Pileng

Peristiwa Cot Pileng terjadi di Aceh yang dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil.

b. Perlawanan rakyat Sukamanah

Perlawanan rakyat Sukamanah Tasikmalaya dipimpin oleh K.H. Zainal Mustafa. Pada tanggal 25 Pebruari 1944 , pasukan Jepang menyerbu Sukamanah, K.H. Zainal Mustafa tertangkap dan dijatuhi hukuman mati.

F. Karakter yang diharapkan

Disiplin, aktif, bertanggung jawab, cinta tanah air, menghargai pahlawan

G. Metode Pembelajaran

Metode : tanya jawab, ceramah interaktif

H. Media dan Sumber Belajar

Media : -

Sumber belajar : Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V

I. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	1. Guru membuka pelajaran dengan membaca basmallah dan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas memimpin doa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru melakukan presensi 5. Guru melakukan apersepsi dan pemberian motivasi kepada siswa 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
Kegitan inti	1. Guru membagikan soal <i>pre test</i> dan siswa mengerjakan soal tersebut 2. Guru meminta siswa membaca buku pelajaran yang dirujuk 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dibaca 4. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari 5. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dijelaskan	50 Menit

	6. Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru 7. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa kepada siswa yang lain 8. Apabila siswa lain kurang sependapat maka, siswa tersebut diminta untuk menyampaikan jawabannya 9. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani mengemukakan pendapat 10. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa agar tidak terjadi <i>miss konsep</i> pada materi pembelajaran 11. Guru memberi kesempatan siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami 12. Guru memberikan penegasan tentang materi pembelajaran	
Kegiatan akhir	1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru memberikan tindak lanjut berupa soal latihan 3. Peserta didik mengerjakan soal latihan tersebut secara	12 Menit

14										
15										
...										

Kriteria penilaian

No	Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Kemampuan siswa menceritakan kembali	Siswa mampu bercerita proses masuknya penjajah dengan baik danurut	Siswa mampu bercerita proses masuknya penjajah dengan baik namun tidakurut	Siswa tidak mampu bercerita proses masuknya penjajah dengan baik danurut
2	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Mampu bekerjasama dan aktif dalam pembelajaran	Mampu bekerjasama tapi tidak aktif dalam pembelajaran	Tidak mampu bekerjasama dan tidak aktif dalam pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Tes pengetahuan (terlampir)

No	Nama Siswa	Nilai proses	Nilai pengetahuan	Nilai akhir
1				
2				
3				
4				
5				

6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
...				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{nilai proses} + \text{nilai pengetahuan}}{2}$$

Semarang, 16 Januari 2016

Mengetahui,
Guru kelas V

Peneliti


Nur Vanah, S.Pd.
NIP.....

Umi Mualifah
NIM. 123911111

Kepala Madrasah


Shidiq Purnomo, S.Pd.
NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas kontrol 2

Sekolah : MI AL- WATHONIYYAH
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : V / II
Materi Pokok : Perjuangan melawan penjajah
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

- 2 Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

C. Indikator

- 2.1.2 Menjelaskan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Jepang
- 2.1.3 Menyebutkan tokoh pejuang bangsa Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab peserta didik mampu menjelaskan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Jepang
2. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab peserta didik mampu menyebutkan tokoh pejuang bangsa Indonesia

E. Materi Pembelajaran

1. Penjajahan Jepang

Kedatangan tentara Jepang datang ke Indonesia pada tanggal 11 Januari 1942 pasukan Jepang mendarat di Indonesia. Tanggal 1 Januari Jepang berhasil mendarat di pulau Jawa yang dipimpin oleh Jendral Hiroshi Immamura. Pada tanggal 8 Maret 1942 Belanda menyerah kepada Jepang tanpa syarat di Kalijati. Ada beberapa alasan Jepang menyerang Indonesia yaitu antara lain:

- I. Indonesia kaya akan bahan mentah seperti minyak bumi
- II. Indonesia kaya hasil pertanian dan perkebunan
- III. Indonesia memiliki tenaga manusia dalam jumlah banyak

2. Organisasi bentukan Jepang

a. Gerakan 3 A

Gerakan 3 A berdiri pada tanggal 29 April 1942. Semboyan gerakan tiga A adalah Jepang pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, dan Jepang cahaya Asia

b. Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA)

Putera berdiri pada tanggal 1 Maret 1943. Pemimpin Putera ialah Soekarno, Moh.Hatta, Ki Hajar Dewantara, K.H. Mas Mansyur. Pada tanggal 9 Januari 1944 didirikan Jawa Hokokai. Tujuan pembentukan Putera ialah untuk memusatkan seluruh kekuatan masyarakat dalam membantu Jepang.

- c. Heiho adalah pasukan prajurit Jepang

Heiho terdiri atas :

- 1) Angkatan Darat
- 2) Angkatan Laut
- 3) Barisan Pembantu Polisi (Keibodan)
- 4) Barisan Pemuda (Seinendan)

- d. Peta (Pembela Tanah Air)

Tujuan pembentukan peta ialah untuk mempertahankan tanah air Indonesia ketika diserang sekutu.

3. Perlawanan rakyat terhadap Jepang

- a. Peristiwa Cot Pileng

Peristiwa Cot Pileng terjadi di Aceh yang dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil.

- b. Perlawanan rakyat Sukamanah

Perlawanan rakyat Sukamanah Tasikmalaya dipimpin oleh K.H. Zainal Mustafa. Pada tanggal 25 Pebruari 1944 , pasukan Jepang menyerbu Sukamanah, K.H. Zainal Mustafa tertangkap dan dijatuhi hukuman mati.

F. Karakter yang diharapkan

Disiplin, aktif, bertanggung jawab, cinta tanah air, menghargai pahlawan

G. Metode Pembelajaran

Metode : tanya jawab, ceramah interaktif

H. Media dan Sumber Belajar

Media : -

Sumber belajar : Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SD/MI kelas V

I. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	1. Guru membuka pelajaran dengan membaca basmallah dan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas memimpin doa 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru melakukan presensi 5. Guru melakukan apersepsi dan pemberian motivasi kepada siswa 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
Kegitan inti	1. Guru menanyakan kembali materi pertemuan sebelumnya 2. Siswa menanggapi pertanyaan dari guru 3. Guru meminta siswa membaca buku pelajaran yang dirujuk 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang	50 Menit

	dibaca 5. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari 6. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dijelaskan 7. Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru 8. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa kepada siswa yang lain 9. Apabila siswa lain kurang sependapat maka, siswa tersebut diminta untuk menyampaikan jawabannya 10. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani mengemukakan pendapat 11. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa agar tidak terjadi <i>miss konsep</i> pada materi pembelajaran 12. Guru memberi kesempatan siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami 13. Guru memberikan penegasan tentang materi pembelajaran	
Kegiatan akhir	1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil	13 Menit

8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
...										

Kriteria penilaian

No	Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Tanggung jawab siswa dalam pembelajaran	Siswa mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	Siswa mampu bertanggung jawab namun tidak bisa menjawab pertanyaan	Siswa tidak mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
2	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Mampu bekerjasama dan aktif dalam pembelajaran	Mampu bekerjasama tapi tidak aktif dalam pembelajaran	Tidak mampu bekerjasama dan tidak aktif dalam pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Tes pengetahuan (terlampir)

No	Nama Siswa	Nilai proses	Nilai pengetahuan	Nilai akhir
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
...				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{nilai proses} + \text{nilai pengetahuan}}{2}$$

Semarang, 18 Januari 2016

Mengetahui,
Guru kelas V

Peneliti


Nur Liana, S.Pd.
NIP.....

Umi Mualifah
NIM. 123911111

Kepala Madrasah



Shidiq Purnomo, S.Pd.
NIP.....

Lampiran 20

KISI – KISI SOAL *POST TEST*

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V / II

Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian		
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Nomor soal
2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	Perjuangan melawan penjajah	1. Menceritakan proses masuknya Jepang ke Indonesia	Tes tertulis	Pilihan ganda	1, 2, 3, 11
		2. Menjelaskan perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Jepang	Tes tertulis	Pilihan ganda	4, 7, 9, 12, 13, 14, 15
		3. Menyebutkan tokoh pejuang bangsa Indonesia	Tes tertulis	Pilihan ganda	5, 6, 8, 10

Lampiran 21

SOAL POST TEST

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Materi : Perjuangan Melawan Penjajah
Waktu : 35 Menit

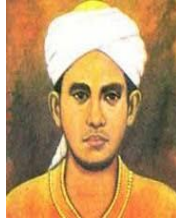
Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar !

1. Jepang pertama kali ke Indonesia di daerah
 - a. Sumatera
 - b. Jawa
 - c. Sulawesi
 - d. Bali
2. Bangsa Jepang mulai menguasai Indonesia pada tahun ...
 - a. 1946
 - b. 1945
 - c. 1943
 - d. 1942
3. Kerja paksa di jaman Jepang disebut ...
 - a. hongi
 - b. rodi
 - c. romusha
 - d. contingenten

4. Alasan Jepang menduduki Indonesia yaitu karena ...
- a. Indonesia letaknya strategis
 - b. Indonesia wilayahnya luas
 - c. Indonesia kaya akan bahan mentah tambang dan pertanian
 - d. Indonesia terdiri dari banyak pulau

5. Pahlawan jaman penjajahan Jepang di samping bernama ...

- a. K. H Zainal Mustafa
- b. Tuanku Imam Bonjol
- c. Pattimura
- d. K. H Mas Mansyur



6. Nama asli pahlawan di bawah ini adalah ...



- a. Sudarmo
- b. Supriyadi
- c. Sukarni
- d. K.H Samanhudi

7. Penderitaan rakyat Indonesia pada jaman penjajahan Jepang yaitu ...

- a. Jepang merampas wilayah negara
- b. Jepang merampas hasil pertanian
- c. Jepang mengambil senjata perang
- d. Jepang membunuh orang Indonesia

8. K.H. Zaenal Mustofa merupakan tokoh pejuang melawan Jepang di....
 - a. Cirebon
 - b. Singaparna
 - c. Indramayu
 - d. Garut
9. Perlawanan terhadap Jepang di Aceh dipimpin oleh ...
 - a. Teuku Abdul Jalil
 - b. K.H. Zaenal Mustofa
 - c. Soekarno
 - d. Ki Hajar Dewantara
10. Perlawanan Peta di Aceh dipimpin oleh ...
 - a. Teuku Hamid
 - b. Teuku Cik Di Tiro
 - c. Cut Meutia
 - d. Cut Nyak Dien
11. Yang bukan arti semboyan 3A di bawah ini adalah ...
 - a. Jepang cahaya Asia
 - b. Jepang pemimpin Asia
 - c. Jepang pegangan Asia
 - d. Jepang pelindung Asia

12. Peta di bentuk pada tanggal ...
- a. 3 Oktober 1943
 - b. 4 Oktober 1943
 - c. 6 Oktober 1943
 - d. 8 Oktober 1943
13. Salah satu anggota 4 serangkai adalah ...
- a. Soeharto
 - b. Mr. Syamsuddin
 - c. Ki Hajar Dewantara
 - d. Pattimura
14. Perlawanan peta di Blitar di pimpin oleh ...
- a. Soekarno
 - b. Supriyadi
 - c. Samanhudi
 - d. Soeharto
15. Perlawanan peta di Blitar terjadi pada tahun ...
- a. 1943
 - b. 1944
 - c. 1945
 - d. 1946

Lampiran 22

LEMBAR JAWAB SOAL POST TEST

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

Lampiran 23

KUNCI JAWABAN SOAL *POST TEST*

1. B
2. D
3. C
4. C
5. A
6. B
7. B
8. B
9. A
10. A
11. C
12. A
13. C
14. B
15. C

Lampiran 24

DATA NILAI POST TEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No	Kode Kelas Kontrol	Nilai	No	Kode Kelas Eksperimen	Nilai
1	K-1	86	1	E-1	73
2	K-2	80	2	E-2	66
3	K-3	66	3	E-3	86
4	K-4	60	4	E-4	80
5	K-5	60	5	E-5	80
6	K-6	73	6	E-6	86
7	K-7	53	7	E-7	86
8	K-8	40	8	E-8	66
9	K-9	40	9	E-9	86
10	K-10	66	10	E-10	66
11	K-11	93	11	E-11	60
12	K-12	40	12	E-12	73
13	K-13	53	13	E-13	66
14	K-14	73	14	E-14	86
15	K-15	46	15	E-15	66
16	K-16	60	16	E-16	80
17	K-17	73	17	E-17	86
18	K-18	40	18	E-18	80
19	K-19	73	19	E-19	66
20	K-20	73	20	E-20	86
21	K-21	80	21	E-21	80
22	K-22	66	22	E-22	73
23	K-23	60	23	E-23	80
24	K-24	73	24	E-24	53
25	K-25	73	25	E-25	80
26	K-26	80	26	E-26	66
27	K-27	60	27	E-27	80
			28	E-28	46
			29	E-29	60
			30	E-30	86

UJI NORMALITAS DATA NILAI POST TEST KELAS

EKSPERIMEN

Hipotesis			
H ₀ : Data berdistribusi normal			
Ha: Data tidak berdistribusi normal			
Pengujian Hipotesis			
$X^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (O_i - E_i)^2}{E_i}$			
Kriteria yang digunakan			
H ₀	diterima jika	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$	
Pengujian Hipotesis			
Nilai maksimal	=	86	
Nilai minimal	=	46	
Rentang nilai (R)	=	86 - 46 =	40
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 30$	= 5,875 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	40/6 =	6,6667 = 7
Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi			
No.	X	$\bar{X} - \bar{X}$	$(\bar{X} - \bar{X})^2$
1	73	-1,27	1,60
2	66	-8,27	68,34
3	86	11,73	137,67
4	80	5,73	32,87
5	80	5,73	32,87
6	86	11,73	137,67
7	86	11,73	137,67
8	66	-8,27	68,34
9	86	11,73	137,67
10	66	-8,27	68,34
11	60	-14,27	203,54
12	73	-1,27	1,60
13	66	-8,27	68,34
14	86	11,73	137,67
15	66	-8,27	68,34
16	80	5,73	32,87
17	86	11,73	137,67
18	80	5,73	32,87
19	66	-8,27	68,34
20	86	11,73	137,67
21	80	5,73	32,87
22	73	-1,27	1,60
23	80	5,73	32,87
24	53	-21,27	452,27
25	80	5,73	32,87
26	66	-8,27	68,34
27	80	5,73	32,87
28	46	-28,27	799,00
29	60	-14,27	203,54
30	86	11,73	137,67
Σ	2228		3505,87
Rata-rata (X) = $\frac{\sum X}{N}$			
= $\frac{2228}{30}$			
= 74,2667			
Standar deviasi (S):			
$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$			
= $\frac{3505,867}{(30-1)}$			
$S^2 = 120,892$			
$S = 10,99509$			

Daftar nilai frekuensi observasi kelas V-2

Kelas			Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			45,5	-2,62	0,4956				
46	-	52				0,0194	1	0,6	0,2987
			52,5	-1,98	0,4761				
53	-	59				0,0658	1	2,0	0,4797
			59,5	-1,34	0,4104				
60	-	66				0,6704	9	20,1	6,1392
			66,5	-0,71	-0,2600				
67	-	73				0,2322	3	7,0	2,2587
			73,5	-0,07	-0,0278				
74	-	80				0,2424	8	7,3	0,0728
			80,5	0,57	0,2146				
81	-	87				0,1710	8	5,1	1,6054
			87,5	1,20	0,3856				
Jumlah							30	X ² =	10,8545

Keterangan:

Bk	= batas kelas bawah - 0.5
----	---------------------------

Zi			$= \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$
----	--	--	------------------------------

P(Zi)	= nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z				
-------	--	--	--	--	--

Luas Daerah	$= P(Z_1) - P(Z_2)$
-------------	---------------------

E_i			$= E_i \times N$
-------	--	--	------------------

O_i			$= f_i$
-------	--	--	---------

Intuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh X^2 tabel	11,0705
--	---------

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 26

UJI NORMALITAS DATA NILAI POST TEST KELAS KONTROL

Hipotesis									
H ₀ : Data berdistribusi normal									
Ha: Data tidak berdistribusi normal									
Pengujian Hipotesis									
$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$									
Kriteria yang digunakan									
H ₀	diterima jika	X^2_{hitung}	$< X^2_{tabel}$						
Pengujian Hipotesis									
Nilai maksimal	=	93							
Nilai minimal	=	40							
Rentang nilai (R)	=	93 - 40	=	53					
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 27	=	5,724	=	6 kelas			
Panjang kelas (P)	=	53/6	=	8,8333	=	9			
Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi									
No.	X	$\bar{X} - \bar{Y}$	$(\bar{X} - \bar{Y})^2$	Rata -rata (X) = $\frac{\sum X}{N}$ = $\frac{1740}{27}$ = 64,4444					
1	86	21,56	464,64						
2	80	15,56	241,98						
3	66	1,56	2,42						
4	60	-4,44	19,75						
5	60	-4,44	19,75						
6	73	8,56	73,20						
7	53	-11,44	130,98	Standar deviasi (S): $S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$ = $\frac{5616,67}{(27-1)}$ $S^2 = 216,0256$ S = 14,69781					
8	40	-24,44	597,53						
9	40	-24,44	597,53						
10	66	1,56	2,42						
11	93	28,56	815,42						
12	40	-24,44	597,53						
13	53	-11,44	130,98						
14	73	8,56	73,20						
15	46	-18,44	340,20						
16	60	-4,44	19,75						
17	73	8,56	73,20						
18	40	-24,44	597,53						
19	73	8,56	73,20						
20	73	8,56	73,20						
21	80	15,56	241,98						
22	66	1,56	2,42						
23	60	-4,44	19,75						
24	73	8,56	73,20						
25	73	8,56	73,20						
26	80	15,56	241,98						
27	60	-4,44	19,75						
Σ	1740		5616,67						

Daftar nilai frekuensi observasi kelas V-1

Kelas			Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			39,5	-1,70	0,4552				
40	-	48				0,0942	5	2,5	2,3753
			48,5	-1,08	0,3610				
49	-	57				0,1793	2	4,8	1,6671
			57,5	-0,47	0,1817				
58	-	66				0,1261	8	3,4	6,2027
			66,5	0,14	0,0556				
67	-	75				0,2184	7	5,9	0,2062
			75,5	0,75	0,2740				
76	-	84				0,1398	3	3,8	0,1586
			84,5	1,36	0,4138				
85	-	93				0,0862	2	2,3	0,0461
			93,5	6,36	0,5000				
Jumlah							27	X ² =	10,6560

Keterangan:

Bk	= batas kelas bawah - 0.5
----	---------------------------

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Zi)	= nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z						
-------	--	--	--	--	--	--	--

Luas Daerah	$= P(Z_1) - P(Z_2)$
-------------	---------------------

E_i			$= E_i \times N$
-------	--	--	------------------

O_i			$= f_i$
-------	--	--	---------

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh X^2 tabel	11,0705
--	---------

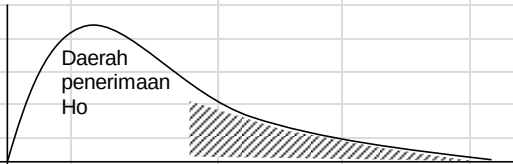
Karena X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 27

UJI HOMOGENITAS DATA POST TEST ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber Data		
Sumber variasi	Kontrol	Eksperimen
Jumlah	1740	2228
n	27	30
$\bar{X}$	64,44	74,27
Varians (S^2)	216,03	120,89
Standart deviasi (S)	14,70	11,00

Ho diterima apabila $F < F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{216,03}{120,89} = 1,787$$


$F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$

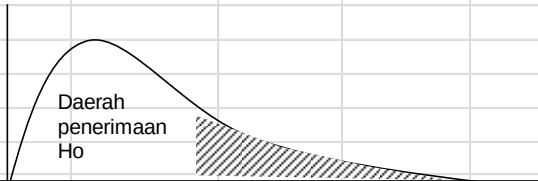
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - 1 = 27 - 1 = 26$

dk penyebut = $nk - 1 = 30 - 1 = 29$

$F(0.05)(26:29)$ 1,88302

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



1,786930483 1,883020241

Lampiran 28

**UJI PERBEDAAN DUA RATA RATA DATA POST TEST
ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

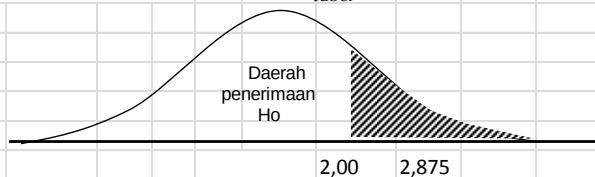
Sumber data		
Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2228	1740
n	30	27
X	74,267	64,444
Varians (s^2)	120,892	216,026
Standart deviasi (s)	10,99509	14,69781

Perhitungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(30-1) \cdot 120,892 + (27-1) \cdot 216,026}{30 + 27 - 2} \\
 S^2 &= 165,864 \\
 S &= 12,879 \\
 t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{74,267 - 64,444}{12,879 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{27}}} \\
 &= \frac{9,822}{3,416} \\
 t_{hitung} &= 2,875
 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 30 + 27 - 2 = 57$ diperoleh

$$t_{tabel} = 2,00$$



Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 29

PEMBELAJARAN KELAS KONTROL



Guru Sedang Menjelaskan Materi Dengan Ceramah



Siswa Siswi Mengerjakan Soal *Pre Test*



Siswa Siswi Mengerjakan Soal *Post Test*

PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN



Penayangan Media Audio Visual



Siswa Memperhatikan Video Yang Ditayangkan



Siswa Menjadi Guru Bagi Teman Temannya



Siswa Siswi Mengerjakan Soal Post Tes



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl.Prof.Dr.Hamka Kampus II, Ngaliyan,Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor :In.06.3/MI/PP.009/4710/2015

Semarang, 9 November 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth :

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Umi Mualifah

NIM : 123911111

Judul : "PENGARUH PENGGUNAAN METODE *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATERI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MELAWAN PENJAJAH KELAS V MI AL-WATHONIYYAH KOTA SEMARANGTAHUN 2015/2016"

Dan menunjuk Saudara Dr. Hj. Sukasih, M.Pd. sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan PGMI



H. Akbar Rozi, M.Ag.

0691220 1995031001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/DI/TL.00./0053/2016

Semarang, 5 Januari 2016

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

A.n. : Umi Mualifah

NIM : 123911111

Kepada Yth.:

Kepala MI Al-Wathoniyyah

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Umi Mualifah

NIM : 123911111

Alamat : Ngablak Kidul RT 01 RW 08 Muktiharjo Kidul, Semarang

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATERI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MELAWAN PENJAJAH KELAS V MI AL-WATHONIYYAH KOTA SEMARANG TAHUN 2015/2016**

Pembimbing : Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 1 bulan pada tanggal 8 Januari 2016 sampai tanggal 7 Februari 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Farah Syukur, M.Ag

NIP. 19631212 199403 1 003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



المؤسسة الإسلامية الوطنية

MADRASAH IBTIDAIYYAH AL - WATHONIYYAH 02

TERAKREDITASI : B

Nomor Statistik: 111233740068 Nomor Induk Sekolah: 110510

Jl. KH. Abdurrosyid, Gugen Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang kodepos 50196

Hand Phone : 085740489542

SURAT KETERANGAN

NO : 181/MLAW02/II/2016

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Al-Wathoniyyah 02 Semarang menerangkan bahwa :

1. Nama : Umi Muallifah
2. Tempat / Tgl. Lahir : Semarang, 2 Juni 1994
3. NIM : 123911111
4. Semester : VIII (delapan)
5. Fakultas : FITK
6. Jurusan : PGMI
7. Nama PT : Universitas Islam Negeri Wali Songo
8. Keperluan : Telah melakukan Penelitian Penyusunan Skripsi pada tanggal 8 Januari s/d 7 Februari 2016 dengan Judul " Pengaruh Penggunaan Metode Every One Is A Teacher Here Dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang Tahun 2015/2016".
9. Keterangan Lain-lain : Bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian dengan baik dan sesuai dengan aturan yang ditentukan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Semarang, 26 Februari 2016

Kepala MI. Al-Wathoniyyah 02



Shidiq Purnomo, S.Pd.I

NIY. 130198420071164



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Umi Mualifah
NIM : 123911111
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MELAWAN PENJAJAH KELAS V MI AL-WATHONIYYAH KOTA SEMARANG TAHUN 2015/2016

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

Ho : Varians rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

Ha : Varians rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

Ho : Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen $\leq$ kontrol.

Ha : Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen $>$ kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

Ho DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	eksp	30	74.2667	10.99509	2.00742
	kontr	27	64.4444	14.69781	2.82859

independent samples test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
hasil belajar Equal variances assumed	2.038	.159	2.875	55	.006	9.82222	3.41642	2.97556	16.66888	
Equal variances not assumed			2.832	47.893	.007	9.82222	3.46853	2.84788	16.79657	

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,159. Karena sig. = 0,159 $\geq$ 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata antara rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 2,875$.
3. Nilai $t_{tabel}(55,05) = 2,001$ (*two tails*). Berarti nilai $t_{hitung} = 2,875 > t_{tabel} = 2,001$, hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol.

Semarang, 11 April 2016

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Yulia Romadiastri, M.Sc.

NIP. 19810715 200501 2 008

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Umi Mualifah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 2 Juni 1994
3. Alamat Rumah : Ngablak Kidul RT 01 RW
VIII Muktiharjo Kidul. Pedurungan, Semarang
HP : 085799891517
e-mail : umimualifah12@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N Muktiharjo Kidul 02 Semarang Tahun 2006
 - b. SMP N 4 Semarang Tahun 2009
 - c. SMA N 10 Semarang Tahun 2012

Semarang, 10 Juni 2016

Umi Mualifah
NIM. 123911111